

**Analisa Laporan Keuangan Sebagai Alat Evaluasi Kinerja
Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk.**



SKRIPS:

Oleh :

Nama : Wahyu Altranto

Nomor mahasiswa : 99 312 013

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004

**Analisa Laporan Keuangan Sebagai Alat Evaluasi Kinerja
Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk.**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat
untuk mencapai derajat Sarjana Strata-I Jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Wahyu Altranto

Nomor mahasiswa : 99 312 013

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM TBK.**

**Disusun Oleh: WAHYU ALTRANTO
Nomor mahasiswa: 99312013**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 17 Juli 2004


Penguji/Pembimbing Skripsi : DRA. YUNI NUSTINI, MAFIS, AK

Penguji : DR. ACHMAD SOBIRIN, MBA , AK



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



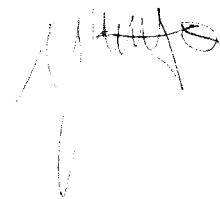

Suwarsono, MA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 4 juni 2004

Penyusun,



(Wahyu Altranto)

Analisa Laporan Keuangan Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk.

Hasil Penelitian

diajukan oleh :

Nama : Wahyu Altranto

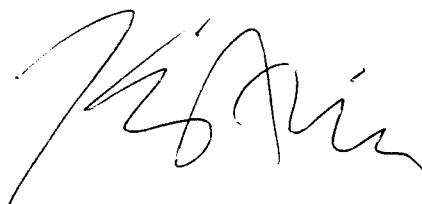
Nomor mahasiswa : 99 312 013

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 8/6/2004

Dosen Pembimbing



(Yuni Nustini, Dra, MAFIS, Ak)

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto Hidup :

“DALAM MELAKUKAN SESUATU BERUSAHA SEMAMPUNYA DAN
MENYERAHKAN HASILNYA KEPADA ALLAH SWT.”

“DALAM MENGHADAPI SESUATU JANGAN BILANG TIDAK BISA
HINGGA KAMU BENAR-BENAR TELAH MENCoba .”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Papa dan Mama

Istriku Siti dan anakku Alif

Almamater ku

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “**ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM Tbk**” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi sebagai salah satu syarat di dalam menyelesaikan program strata 1 pada fakultas ekonomi urusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Suwarsono M.A, selaku dekan fakultas ekonomi UII.
2. Dra Yuni Nustini MAFIS, Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
3. Papa dan Mama beserta Adik-adik di Jakarta dalam memberikan dukungan dan doanya.
4. Istriku Siti Sejati dan anakku M. Alif Oktavian, atas semua cinta dan doa yang kalian berikan selama pembuatan skripsi ini
5. Iwan, Wakti, dan Ihsan atas bantuannya dalam mengolah data regresi linier.
6. Line, Kus, Rafi, Bagus, Reni dan Ridwan atas dukungan dan doanya
7. Bapak dan Ibu di Temanggung atas dukungan dan doanya.

Semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga karya tulis yang sederhana dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 3 Juni 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Moto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	11
2.2 Jenis Laporan Keuangan.....	12
2.2.1 Neraca.....	12

2.2.2 Laporan Laba-Rugi.....	14
2.2.3 Laporan Arus Kas.....	16
2.3 Arti Penting Laporan Keuangan.....	17
2.4 Tujuan Laporan Keuangan.....	18
2.5 Konsep Analisa Laporan Keuangan.....	18
2.5.1 Pengertian Analisa Laporan Keuangan.....	18
2.5.2 Tujuan Analisa laporan Keuangan.....	19
2.6 Analisa Ratio.....	20
2.7 Guna dari hasil analisa laporan keuangan.....	28
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	29
3.1 Industri Rokok Kretek dan Kondisi Pasar.....	29
3.2 Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	30
3.3 Gambaran Umum Perusahaan.....	31
3.4 Struktur Organisasi.....	32
3.5 Sumber Dana Perusahaan.....	33
3.6 Laporan Keuangan.....	33
BAB IV ANALISA DATA.....	34
4.1 Perhitungan Rasio Keuangan.....	34
4.1.1 Ratio Liquiditas.....	34
4.1.2 Ratio Solvabilitas.....	43
4.1.3 Ratio Return on Investment.....	45
4.1.4 Ratio Pemanfaatan Aktiva.....	48

4.1.5 Ratio Kinerja Operasi.....	52
4.2 Prediksi Kinerja Keuangan di Masa Mendatang.....	58
4.2.1 Ratio Liquiditas.....	58
4.2.2 Ratio Solvabilitas.....	60
4.2.3 Ratio Return on Investment.....	61
4.2.4 Ratio Pemanfaatan Aktiva.....	62
4.2.5 Ratio Kinerja Operasi.....	63
4.3 Analisa Laporan Keuangan.....	65
4.3.1 Analisa Laporan Keuangan Secara Keseluruhan.....	73
4.4 Penggunaan dari Hasil Analisa Ratio Keuangan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Current ratio.....	65
4.2 Quick ratio.....	65
4.3 Perputaran persediaan.....	66
4.4 Lamanya hari persediaan.....	66
4.5 Perputaran piutang.....	66
4.6 lamanya hari piutang.....	67
4.7 Perputaran Hutang.....	67
4.8 lamanya hari hutang.....	67
4.9 Debt to equity.....	68
4.10 Time interest earned.....	68
4.11 Return on total asset.....	69
4.12 Return on equity.....	69
4.13 Ratio perputaran total aktiva.....	70
4.14 ratio perputaran modal kerja.....	70
4.15 Ratio perputaran aktiva tetap.....	70
4.16 Ratio perputaran aktiva lain-lain.....	71
4.17 Ratio gross profit margin.....	72
4.18 Ratio net profit margin.....	72

4.19 Operating income margin.....	72
4.20 Ratio harga pokok penjualan.....	73
4.21 Ratio biaya penjualan.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Perhitungan prediksi current ratio dengan regresi linier.....	79
2. Perhitungan prediksi acid test ratio dengan regresi linier.....	80
3. Perhitungan prediksi perputaran piutang dengan regresi linier.....	81
4. Perhitungan prediksi lama hari piutang dengan regresi linier.....	82
5. Perhitungan prediksi perputaran hutang dengan regresi linier.....	83
6. Perhitungan prediksi lama hari hutang dengan regresi linier.....	84
7. Perhitungan prediksi perputaran persediaan dengan regresi linier.....	85
8. Perhitungan prediksi lama hari persediaan dengan regresi linier.....	86
9. Perhitungan prediksi Debt to equity ratio dengan regresi linier.....	87
10. Perhitungan prediksi time interest earned dengan regresi linier.....	88
11. Perhitungan prediksi return on total asset dengan regresi linier.....	89
12. Perhitungan prediksi return on equity dengan regresi linier.....	90
13. Perhitungan prediksi perputaran total aktiva dengan regresi linier.....	91
14. Perhitungan prediksi perputaran modal kerja dengan regresi linier.....	92
15. Perhitungan prediksi perputaran aktiva tetap dengan cubic.....	93
16. Perhitungan prediksi perputaran aktiva lain-lain dengan regresi linier...	94
17. Perhitungan prediksi gross profit margin dengan regresi linier.....	95
18. Perhitungan prediksi net profit margin dengan regresi linier.....	96
19. Perhitungan prediksi operating income margin dengan quadrati...	97
20. Perhitungan prediksi ratio HPP/penjualan dengan quadrati.....	98

21. Perhitungan prediksi ratio biaya usaha/penjualan dengan quarati.....	99
22. Neraca PT Gudang Garam Tahun 1997 dan 1998.....	100
23. Laba-rugi PT Gudang Garam Tahun 1997 dan 1998.....	102
24. Neraca PT Gudang Garam Tahun 1999 dan 2000.....	103
25. Laba-rugi PT Gudang Garam Tahun 1999 dan 2000.....	105
26. Neraca PT Gudang Garam Tahun 2001 dan 2002.....	106
27. Laba-rugi PT Gudang Garam Tahun 2001 dan 2002.....	108

BAB I. PENDAHULUAN.

1.1 Latar Belakang

Perusahaan menurut Dr Basu Swastha, 1995 adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Perusahaan ada yang bergerak dibidang jasa dan manufaktur, tujuan dari perusahaan adalah untuk mencari laba dan mempertahankan kegiatan usahanya.

Setiap akhir periode akuntansi pihak manajemen perusahaan membuat laporan keuangan. Tujuan dari dibuatnya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan arus kas, dan Laporan laba-rugi. Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang dimaksudkan untuk menunjukkan tentang berbagai sumber dan penggunaan dana yang mengakibatkan berbagai perubahan dalam posisi finansial perusahaan.

Para pemakai dari laporan keuangan meliputi:

a. Investor

Para investor memerlukan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

b. Kreditur (Pemberi Pinjaman)

Para kreditur tertarik dengan informasi laporan keuangan untuk memutuskan apakah pinjaman dan bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

c. Pemerintah

Pemerintah berkepentingan atas informasi keuangan perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan pajak dan menyusun statistik pendapatan nasional.

d. Karyawan

Mereka tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh pihak manajemen, pemegang saham dan pemerintah. Oleh karena itu pelaku bisnis dan pemerintah dalam pengambilan keputusan membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, aliran kas dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh sebab itu analisa laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk membantu memahami informasi yang ada dalam

laporan keuangan. Analisa laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi ratio keuangan.

Menurut Dwi Prastowo, 2002. ada tiga keputusan penting yang harus senantiasa diambil oleh perusahaan, ketiga keputusan tersebut :

1. Keputusan investasi, yaitu keputusan yang menyangkut tentang dana yang dimiliki perusahaan sebaiknya ditanamkan ke dalam aktiva apa.
2. Keputusan pendanaan atau pembiayaan, yaitu keputusan yang menyangkut tentang sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai investasi
3. Keputusan operasional, yaitu keputusan mengenai produk apa yang akan dijual dan bagaimana cara menjualnya agar memperoleh laba.

Untuk menilai efektivitas ketiga keputusan tersebut, yang pada akhirnya dapat memperoleh informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan maka analisa laporan keuangan perlu diarahkan pada lima area analisis sebagai berikut:

1. Likuiditas, yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Solvabilitas (struktur modal), yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi keputusan jangka panjangnya atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.
3. Return on investment, yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan.

4. Pemanfaatan aktiva, yang mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan
5. Kinerja operasi yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.

Analisa laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan kebijaksanaan strategis perusahaan yang diterapkan. Dengan melakukan analisa laporan keuangan maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financial dimasa yang lampau dan masa sekarang. Selain itu analisa laporan keuangan dimasa yang lampau bisa mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap baik untuk membantu membuat kebijakan di masa yang akan datang.

Analisa laporan keuangan merupakan suatu alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan bermanfaat untuk memprediksi harga saham dipasar modal. Tingkat kesehatan perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi usaha sehingga mampu untuk meningkatkan keuntungan yang diperolehnya.

Menurut Harnanto, 1995. salah satu aspek penting terhadap laporan keuangan perusahaan adalah kegunaannya untuk meramalkan kelangsungan hidup perusahaan. Karena sebelum tujuan-tujuan lain dari analisa yang dilakukan, seperti untuk membuat proyeksi laba, penilaian liquiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menjadi penting artinya tentu harus ada harapan bahwa perusahaan masih mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dari latar belakang masalah diatas maka penelitian ini mengambil judul
“**ANALISA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT EVALUASI
KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM Tbk.**”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

PT Gudang Garam Tbk. Adalah salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Perusahaan tersebut terdaftar pada pasar modal dan sahamnya tergolong dalam saham pilihan. Pada tahun 1997 dan 1998 ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berat PT Gudang Garam Tbk dapat meningkatkan laba yang diperolehnya, selain itu perusahaan tetap melakukan pembayaran deviden kepada para pemegang sahamnya. Penelitian ini berusaha untuk menginterpretasikan data keuangan dalam laporan keuangan, Oleh karena itu penelitian ini akan menilai:

1. Bagaimanakah kinerja perusahaan jika diukur dengan menggunakan rasio keuangan?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang?

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Kinerja perusahaan yang akan dianalisa hanya kinerja keuangan perusahaan selama 6 tahun (1997-2002).

2. Kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan analisa likuiditas, analisa solvabilitas, analisa return on investment, analisa pemanfaatan aktiva, analisa kinerja operasi.
3. Prediksi kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisa regresi linear

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengukur kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk. selama 6 tahun
2. Untuk Memprediksi Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk selama 1 tahun.

Hasil dari analisa laporan keuangan dapat digunakan oleh:

a. Investor

Para investor memerlukan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

b. Kreditur (Pemberi Pinjaman)

Para kreditur dapat mengambil keputusan apakah pinjaman dan bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo oleh perusahaan.

c. Pihak manajemen perusahaan

Dapat mengetahui kelemahan dari kebijaksanaan yang telah ditetapkan sehingga dapat diperbaiki.

d. Karyawan

Mereka tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

Semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dasar tentang analisa laporan keuangan bagi penulis maupun orang yang membacanya.

1.5 Metode Penelitian

Pengambilan data diperoleh melalui BEJ dan sebagai pelengkap/pendukung data diambil dari literatur yang berhubungan dengan analisa laporan keuangan. Analisa data dilakukan dengan menghitung ratio keuangan berdasarkan buku analisis laporan keuangan karangan Drs. Dwi Prastowo D. MM. Akt. dan Rifka Juliaty, S.E. dan analisa regresi linear. Tujuan dari rasio keuangan tersebut adalah untuk mengukur efektifitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Ratio-ratio tersebut diantaranya:

1. Analisa likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva lancar} - (\text{persediaan} + \text{uang muka}))}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Account Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$\text{Account Payable Turn Over} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Hutang dagang}}$$

2. Analisa Solvabilitas:

$$\text{Debt-to-equity} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

$$\text{Time interest earned} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Biaya bunga}}$$

3. Analisa return on investment

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset rata - rata}}$$

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Analisa pemanfaatan aktiva

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva rata - rata}}$$

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja rata - rata}}$$

$$\text{Perputaran aktiva lain-lain} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lain - lain rata - rata}}$$

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap rata - rata}}$$

5. Analisa kinerja operasi

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Operating income margin} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Ratio HPP/penjualan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Ratio biaya usaha/penjualan} = \frac{\text{Biaya usaha}}{\text{Penjualan}}$$

6. Analisa regresi linear

Analisa regresi linear satu-prediktor

$$Y = aX + K$$

Dimana: Y = Kriteria; X = Prediktor; a = Bilangan koefisien prediktor;

K = Bilangan konstan

Penulis menggunakan program SPSS 10 untuk menghitung regresi linear

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Dalam Bab ini diuraikan masalah dari penelitian yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, metode analisa, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisikan tentang pembahasan mengenai teori-teori yang melandasi dari permasalahan yang diajukan.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini merupakan gambaran umum perusahaan, data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi sebagai bahan untuk analisa lebih lanjut..

BAB IV Analisa Data

Didalam bab ini akan dianalisa masalah-masalah yang berkenaan dengan tujuan penelitian dan kegunaan hasil perhitungan rasio.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran-saran dari penulis yang sekiranya bermanfaat dan dianggap perlu.

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Ada berbagai macam pengertian tentang laporan keuangan, pengertian tersebut dibuat berdasarkan kepentingan dari si penulis. Seperti :

Definisi menurut IAI :

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana) catatan-catatan dan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 1994;2-3)

Definisi menurut Bambang Riyanto :

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan satu perusahaan dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan rugi laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu (Riyanto, 1995;327)

Menurut Myer dalam bukunya financial statement analysis mengatakan bahwa laporan keuangan adalah

“Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah

menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan)”

2.2 Jenis Laporan Keuangan

Seperti telah disebutkan diatas bahwa laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan posisi keuangan. Akan dijelaskan satu persatu mengenai laporan keuangan.

2.2.1 Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Aktiva yang merupakan sumber daya yang dikuasai perusahaan dapat disubklasifikasi lebih jauh menjadi lima sub-klasifikasi aktiva yaitu :

1. Aktiva lancar, yaitu aktiva yang manfaat ekonominya diharapkan akan diperoleh dalam waktu satu tahun atau kurang (atau siklus operasi normal), misalnya kas, surat berharga, persediaan, piutang dan persekot biaya.
2. Investasi jangka panjang, yaitu penanaman modal yang biasanya dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan tetap atau untuk menguasai perusahaan lain dan jangka waktunya lebih dari satu tahun, misalnya investasi saham, investasi obligasi

3. Aktiva tetap, yaitu aktiva yang memiliki substansi (wujud) fisik, digunakan dalam operasi normal perusahaan (tidak dimaksudkan untuk dijual) dan memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu tahun. Termasuk dalam sub-klasifikasi aktiva ini antara lain tanah, gedung, kendaraan, mesin serta peralatan.
4. Aktiva yang tidak berwujud, yaitu aktiva yang tidak mempunyai substansi fisik dan biasanya berupa hak atau hak istimewa yang memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Misalnya hak paten, goodwill, royalty, hak cipta, trade mark, franchise dan lisensi.
5. Aktiva lain-lain, yaitu aktiva yang tidak dapat dimasukkan kedalam salah satu dari empat sub-klasifikasi tersebut misalnya beban yang ditangguhkan, piutang kepada direksi, deposito, pinjaman karyawan.

Kewajiban, yang merupakan utang perusahaan masa kini dapat disubklasifikasikan lebih jauh menjadi tiga sub-klasifikasi, yaitu:

1. Kewajiban lancar, yaitu kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang memiliki manfaat ekonomi) dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (atau siklus operasi normal). Termasuk dalam kategori kewajiban ini adalah utang dagang, utang wesel, utang gaji dan upah, utang pajak, dan beban lain yang belum dibayar.
2. Kewajiban jangka panjang, yaitu kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan

(yang memiliki manfaat ekonomi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Misalnya adalah utang obligasi, utang hipotik, dan utang bank.

3. Kewajiban lain-lain, yaitu kewajiban yang tidak dapat dikategorikan ke dalam salah satu sub-klasifikasi kewajiban diatas, misalnya utang kepada direksi, utang kepada para pemegang saham.

Ekuitas, yaitu merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antar aktiva dan kewajiban yang ada. Unsur ekuitas ini dapat disubklasifikasikan lebih jauh menjadi dua sub-klasifikasi, yaitu:

1. Ekuitas yang berasal dari setoran para pemilik, misalnya modal saham (termasuk didalamnya agio saham).
2. Ekuitas yang berasal dari hasil operasi, yaitu laba yang tidak dibagikan kepada para pemilik, misalnya dalam bentuk deviden (ditahan).

2.2.2 Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu. Laporan laba-rugi mempunyai dua unsur yaitu penghasilan dan beban.

1. Penghasilan (*income*), yang diartikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau peningkatan aktiva atau penurunan kewajiban (yang menyebabkan kenaikan ekuitas selain berasal dari kontribusi pemilik) perusahaan selama periode tertentu. Penghasilan dapat disubklasifikasikan menjadi:

- a. Pendapatan (*revenues*), yaitu penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan barang dagangan, penghasilan jasa, pendapatan bunga, pendapatan deviden, royalti, sewa.
 - b. Keuntungan (*gains*), yaitu pos yang lain yang memenuhi definisi penghasilan dan mungkin timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang rutin seperti pos yang timbul dalam pengalihan aktiva lancar, revaluasi sekuritas, kenaikan jumlah aktiva jangka panjang.
2. Beban (*expense*) yang diartikan sebagai penurunan manfaat ekonomi dalam bentuk arus keluar, penurunan aktiva, atau kewajiban (yang menyebabkan penurunan ekonomis yang tidak menyangkut pembagian kepada pemilik) perusahaan selama periode tertentu.

Penghasilan dapat disubklasifikasikan menjadi:

- a. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (yang biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva seperti kas persediaan, aktiva tetap), misalnya harga pokok penjualan, gaji dan upah, penyusutan
- b. Kerugian, yang mencerminkan pos yang lain yang memenuhi definisi beban yang timbul atau tidak timbul dari aktivitas perusahaan yang jarang terjadi, seperti rugi karena bencana kebakaran, banjir atau pelepasan aktiva tidak lancar.

2.2.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang dimaksudkan untuk menunjukkan tentang berbagai sumber dan penggunaan dana yang mengakibatkan berbagai perubahan dalam posisi finansial perusahaan. Laporan arus kas mengklasifikasikan arus kas sebagai berikut:

1. Aktivitas operasi (*operating activities*) adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas yang lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran kas pembelian kepada supplier, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan.
2. Aktivitas investasi (*investing activities*) adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk pengertian setara kas. Arus kas dari investasi antara lain mencakup penerimaan dari penjualan aktiva tetap dan pengeluaran kas untuk pembelian mesin produksi.
3. Aktiva pendanaan (*financing activities*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban (utang) jangka panjang dan modal (ekuitas) perusahaan. Arus kas pendanaan antara lain mencakup penerimaan kas dari penerbitan saham baru, dan pengeluaran kas untuk membayar utang jangka panjang.

2.3 Arti Penting Laporan Keuangan

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pada awalnya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Para pemakai laporan keuangan tersebut diantaranya:

a. Investor

Para investor memerlukan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

b. Kreditur (Pemberi Pinjaman)

Para kreditur tertarik dengan informasi laporan keuangan untuk memutuskan apakah pinjaman dan bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

c. Pemerintah

Pemerintah berkepentingan atas informasi keuangan perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan pajak dan menyusun statistik pendapatan nasional.

d. Karyawan

Mereka tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

2.4 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut SAK tahun 1999 tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

2.5 Konsep Analisa Laporan Keuangan

Untuk membantu menginterpretasikan data keuangan yang ada dalam laporan keuangan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan ekonomi. Disinilah peranan analisa terhadap laporan keuangan.

2.5.1 Pengertian Analisa Laporan Keuangan

Leopold A. Bernstein, memberikan definisi analisa laporan keuangan sebagai berikut:

“Financial statement analysis is the judgmental process that aims to evaluate the current and past financial positions and results of operation of an

enterprise, with primary objective of determining the best possible estimates and predictions about future conditions and performance”

Dari definisi ini jelas bahwa analisa laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

2.5.2 Tujuan Analisa laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan dilakukan dengan beberapa tujuan, Misalnya dapat digunakan sebagai alat *screening* awal dalam pemilihan alternatif investasi atau merger; sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang; sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya; atau sebagai alat evaluasi terhadap manajemen.

Dari semua tujuan tersebut, yang terpenting dari analisa laporan keuangan adalah tujuannya untuk mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi; mengurangi dan mempersempit lingkup ketidak pastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan. Analisa laporan keuangan tidaklah berarti mengurangi kebutuhan akan penggunaan pertimbangan-pertimbangan, melainkan hanya memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan-pertimbangan tersebut.

2.6 Analisa Ratio

Analisa ratio yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan buku Analisis Laporan Keuangan karangan Drs. Dwi Prastowo D. M.M, Akt dan Rifka Juliaty, SE. Ratio keuangan ini bertujuan untuk menilai keefektifan keputusan perusahaan sehingga dapat memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Keputusan perusahaan tersebut:

1. Keputusan investasi, yaitu keputusan yang menyangkut tentang dana yang dimiliki perusahaan sebaiknya ditanamkan ke dalam aktiva apa.
2. Keputusan pendanaan atau pembiayaan, yaitu keputusan yang menyangkut tentang sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai investasi.
3. Keputusan operasional, yaitu keputusan mengenai produk apa yang akan dijual dan bagaimana cara menjualnya agar memperoleh laba.

Ratio keuangan tersebut adalah:

1. Ratio Liquiditas

Ratio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Biasanya ratio yang digunakan angka current ratio, quick ratio, inventory turn over, account receivable turn over, account payable turn over

A. Current Ratio

Current ratio sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, ratio ini membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar,

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Yang termasuk aktiva lancar adalah Kas dan aktiva lain atau sumber-sumber daya yang umumnya diidentifikasi sebagai hal-hal yang secara layak diharapkan akan direalisasi dalam kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus operasi normal usaha. Sedangkan yang termasuk hutang lancar adalah kewajiban yang harus dibayar dalam satu tahun atau sebelum akhir siklus operasi perusahaan.

B. Acid test ratio

Pada ratio ini pos persediaan dan persekot biaya dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan pos-pos aktiva lancar yang likuid saja yang dibagi dengan utang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva lancar} - (\text{persediaan} + \text{uang muka}))}{\text{Hutang lancar}}$$

C. Perputaran persediaan (Inventory turn over)

Ratio perputaran persediaan mengukur berapakali persediaan perusahaan telah dijual selama periode tertentu. Ratio perputaran persediaan dan jumlah hari persediaan ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

$$\text{Jumlah hari persediaan} = \frac{\text{Jumlah hari per tahun (365 hari)}}{\text{Perputaran persediaan}}$$

D. Perputaran piutang (account receivable turnover)

Untuk mengevaluasi piutang dagang perlu dihitung ratio perputaran piutang dan jumlah hari piutang. Ratio ini biasanya digunakan dalam hubungannya dengan analisa terhadap modal kerja, karena memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas. Angka jumlah hari piutang ini menggambarkan lamanya piutang bisa ditagih. Ratio piutang dan jumlah hari piutang ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

$$\text{Jumlah hari piutang} = \frac{\text{Jumlah hari per tahun (365 hari)}}{\text{Perputaran piutang}}$$

E. Perputaran Hutang

Perputaran hutang bertujuan untuk mengetahui berapa lama hutang dibayarkan kepada kreditor pada periode tertentu. Ratio perputaran hutang dan lamanya hari adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran hutang dagang} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Hutang dagang}}$$

$$\text{Jumlah hari hutang dagang} = \frac{\text{Jumlah hari per tahun (365 hari)}}{\text{Perputaran hutang dagang}}$$

2. Ratio Solvabilitas

Ratio solvabilitas mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi jangka panjangnya atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.

Biasanya ratio yang digunakan adalah debt to equity dan time interes earned.

A. Debt to equity ratio

Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan ratio debt to equity, dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Debt-to-equity} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

B. Time interest earned

Untuk mengukur kemampuan operasi perusahaan dalam memberikan proteksi kepada kreditor jangka panjang, khususnya dalam membayar bunga, digunakan ratio time interest earned, dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Time interest earned} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Biaya bunga}}$$

3. Ratio return on investment

Return on investment mengukur tingkat pemngembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik (modal). Ratio ini dibagi menjadi dua, yaitu : return on total assets (ROA) dan return on equity (ROE).

A. Return on total assets.

Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Ratio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva (dana) yang dimilikinya. Ratio return on total assets dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset rata - rata}}$$

B. Return on equity

Salah satu alasan utama mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran keberhasilan dari pencapaian alasan ini adalah angka return on equity yang berhasil dicapai. Ratio ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equitas rata - rata}}$$

4. Ratio pemanfaatan aktiva

Ratio pemanfaatan aktiva digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan aktiva dalam rangka memperoleh penghasilan. Ratio pemanfaatan aktiva diantaranya adalah ratio perputaran total aktiva, ratio perputaran modal kerja, ratio perputaran aktiva tetap, ratio perputaran aktiva lain-lain.

A. Ratio perputaran total aktiva

Ratio perputaran total aktiva mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Ratio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan. Ratio ini dihitung dengan cara :

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva rata - rata}}$$

B. Ratio perputaran modal kerja

Menghubungkan penjualan dengan modal kerja, memberi indikasi perputaran modal kerja selama periode tertentu. Ratio ini harus dibandingkan dengan periode yang lalu dalam rangka memastikan cukup tidaknya perputaran modal kerja tersebut. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja rata - rata}}$$

C. Ratio perputaran aktiva tetap

Ratio perputaran aktiva tetap ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat aktiva tetap produktif dengan menghasilkan penjualan. Ratio ini dimaksudkan mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap. Ratio ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap rata - rata}}$$

D. Ratio perputaran aktiva lain-lain

Ratio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi perputaran aktiva lain-lain dalam menghasilkan penjualan. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Perputaran aktiva lain-lain} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lain - lain rata - rata}}$$

5. Ratio kinerja operasi

Selain harus mampu mendapatkan penghasilan untuk dapat meraih keuntungan, pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien. Kinerja operasi perusahaan harus senantiasa ditingkatkan. Untuk mengukur kinerja operasi

perusahaan, digunakan beberapa angka ratio dengan penyebut penjualan. Ratio tersebut diantaranya adalah gross profit margin, net profit margin, operating income margin, ratio harga pokok penjualan terhadap penjualan dan biaya usaha terhadap penjualan.

A. Ratio gross profit margin.

Ratio gross profit margin ini mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual. Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ratio ini, dapat dipelajari lebih rinci proporsi elemen biaya terhadap penjualan. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

B. Ratio net profit margin

Ratio net profit margin mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Ratio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan. Ratio netprofit margin mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan}}$$

C. Ratio operating income margin

Pada ratio operating income margin ini, angka laba yang digunakan dalam perhitungan adalah yang berasal dari kegiatan usaha pokok perusahaan. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Operating income margin} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan}}$$

D. Ratio harga pokok dan ratio biaya usaha terhadap penjualan

Struktur biaya yang perlu dianalisa lebih jauh adalah biaya yang berkaitan dengan harga pokok dari barang yang dijual (harga pokok penjualan) dan biaya yang berkaitan dengan usaha untuk menjual barang tersebut (biaya usaha).

Ratio harga pokok penjualan terhadap penjualan dan biaya usaha terhadap penjualan ini bertujuan untuk melihat struktur biaya perusahaan. Ratio-ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Ratio hpp/penjualan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Ratio biaya usaha/penjualan} = \frac{\text{Biaya usaha}}{\text{Penjualan}}$$

Untuk memprediksi kondisi dan kinerja dimasa datang digunakan rumus regresi linear, rumusnya adalah:

$$Y = aX + K$$

Dimana: Y = Kriteria; X = Prediktor; a = Bilangan koefisien prediktor; K = Bilangan konstan

Namun penulis dalam penulisan skripsi ini menggunakan program spss 10 dalam menghitung (memprediksi) kinerja dimasa datang.

2.7 Guna dari hasil analisa laporan keuangan

Hasil dari analisa laporan keuangan dapat digunakan oleh:

a. Investor

Para investor memerlukan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

b. Kreditur (Pemberi Pinjaman)

Para kreditur dapat mengambil keputusan apakah pinjaman dan bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo oleh perusahaan.

c. Pihak manajemen perusahaan

Dapat mengetahui kelemahan dari kebijaksanaan yang telah ditetapkan sehingga dapat diperbaiki.

d. Karyawan

Mereka tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Industri Rokok Kretek dan Kondisi Pasar

Kenaikan upah minimum tenaga kerja sebanyak dua kali dan terjadi peningkatan ekspor di bidang industri primer maupun skunder di beberapa daerah menunjang peningkatan konsumsi perorangan dan penjualan sigaret kretek secara nasional, baik sigaret kretek tangan maupun sigaret kretek mesin mengalami peningkatan. Pada Tahun 2000 terjadi kenaikan tarif cukai, bagi PT Gudang Garam dan produsen besar sigaret kretek mesin lainnya tarif cukai naik dari 36% menjadi 40% disertai kenaikan harga minimum per batang dari Rp 225 menjadi Rp 250. Tarif cukai untuk produsen besar sigaret kretek tangan naik dari 16% menjadi 20% disertai harga minimum perbatang dari Rp 150 menjadi Rp 165. Pada bulan november 2000 harga minimum per batang dinaikan lagi menjadi Rp 280 untuk sigaret kretek mesin dan Rp 200 untuk sigaret kretek tangan.

Pada Tanggal 1 april 2001 berlaku tarif cukai baru dimana harga minimum per batang naik menjadi Rp 305 untuk sigaret kretek mesin dan Rp 230 untuk sigaret kretek tangan. Selain itu ketentuan yang dikeluarkan pada tahun 1999 mengenai pembatasan “tar” dan “nikotin”, yaitu masing-masing hingga 20 mg dan 1,5 mg telah dirubah jangka waktu penerapannya dari sebelumnya maksimum dua tahun menjadi lima tahun untuk sigaret kretek mesin dan maksimum tujuh tahun untuk sigaret kretek tangan, dari sebelumnya maksimum lima tahun, sehingga dapat memberikan waktu yang cukup bagi para produsen rokok untuk memenuhi ketentuan tersebut.

3.2 Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT Gudang Garam Tbk. didirikan pada tahun 1958 oleh almarhum Surya Wonowidjojo di Kediri, Jawa Timur. Pada waktu itu Gudang Garam belum berbentuk PT namun masih dalam bentuk perseorangan. Pada tahun 1969 perusahaan merubah statusnya dari perusahaan perorangan menjadi Firma, dan pada tanggal 30 juni 1971 bentuk badan hukum Gudang Garam diubah menjadi Perseroan Terbatas. Pada tahun 1979 perusahaan melakukan pemasangan mesin pembuat rokok yang pertama, dengan produksi satu miliar batang pada tahun pertama operasinya. Pada tahun 1990 perseroan sukses mencatatkan 20 persen sahamnya di bursa efek jakarta dan surabaya. Pemegang saham pendiri menjual 1% sahamnya dengan nilai nominal kepada koperasi gu a turut mendukung perkembangan koperasi, dan setahun kemudian didirikan anak perusahaan (PT Surya Pamenang) untuk memproduksi kertas karton. Terjadinya perubahan struktural dalam sistem cukai telah menempatkan Gudang Garam sebagai produsen rokok dengan tarif cukai tertinggi.

Pada tahun 1993 PT Gudang Garam melakukan penambahan 1% saham perseroan dijual dengan harga nominal kepada 151 koperasi. Pada tahun 1994 perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di bursa efek. Penyertaan saham pada PT Surya Pamenang, anak perusahaan perseroan ditingkatkan menjadi 100%.

Pada tahun 1996 PT Gudang Garam telah memcapai kapasitas produksi sebesar 120 Miliar batang per tahun. Termasuk 15 miliar batang SKT (Sigaret Kretek Tangan).

3.3 Gambaran Umum Perusahaan

Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang menduduki posisi dominan dalam industri rokok di Indonesia dan menguasai 32% pangsa pasar. Tempat penyimpanan tembakau, pemrosesan dan pembuatan rokok dengan mesin maupun dengan tangan menempati areal seluas 208 Ha di kota Kediri, Jawa Timur. Perseroan mempekerjakan tidak kurang dari 43.000 karyawan, yang banyak diantaranya telah bekerja pada perseroan untuk jangka waktu yang cukup lama. Fasilitas penunjang ekstensif, yang menghasilkan karton untuk kemasan rokok didirikan pada lokasi dekat dengan pabrik perseroan, yang dikelola oleh PT Surya Pamenang, anak perusahaan perseroan. Pabrik kertas karton ini secara teknis merupakan pabrik yang paling canggih di Asia Tenggara. Selain itu, di Surabaya perseroan juga memiliki fasilitas yang memadai untuk percetakan kemasan, benda-benda promosi dan kebutuhan umum lainnya.

Salah satu keunggulan perseroan yang menonjol adalah komitmennya dalam membangun relasi yang kuat dalam kegiatan usahanya. Kepercayaan yang telah terbina sejak lama dengan masyarakat yang terkait dengan perkebunan tembakau dan dukungan dari tiga distributor utamanya yang efisien dan terpercaya bersama sub distributor dan sekitar 450.000 pengecer telah memungkinkan Gudang Garam membangun *goodwill* dan kesetiaan. Gabungan dari kedua hal tersebut telah mendukung Gudang Garam dalam mencapai pertumbuhan dan kestabilan usaha demi keuntungan para pemegang saham, mitra usaha, dan para karyawan.

3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Gudang Garam Tbk. adalah sebagai berikut ini:

Dewan Komisaris :

Bapak Rachman Halim	Presiden Komisaris
Ibu Juni Setiawati Wonowidjojo	Komisaris
Bapak Yudiono Muktiwidjojo	Komisaris

Direksi :

Bapak Djajusman Surjowijono	Presiden Direktur
Bapak Susilo Wonowidjojo	Wakil Presiden Direktur
Bapak Mintarya	Wakil Presiden Direktur
Bapak H. Rinto Harno	Direktur
Bapak Heru Budiman	Direktur
Bapak Albertus Setiawan Tjahjadi	Direktur
Bapak Hadi Soetirto	Direktur
Bapak Gabriel Tasman	Direktur
Bapak Mintarjo Widya	Direktur
Bapak Djohan Harijono	Direktur

3.5 Sumber Dana Perusahaan

Susunan pemegang saham PT Gudang Garam Tbk. adalah sebagai berikut

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Tn. Rachman Halim	18,093,000	9,046	0.94
Ny Juni Setiawati Wonowidjojo	10,001,800	5,001	0.52
Tn Susilo Wonowidjojo	5,460,400	2,730	0.28
PT Suryaduta Investama	1,285,320,000	642,660	66.80
PT Surya Mitra Kusuma	102,349,700	51,175	5.32
Lainnya	502,863,100	251,432	26.14
	1,924,088,000	962,044	100.00

3.6 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Gudang Garam selama enam tahun mulai dari tahun 1997 hingga 2002. Laporan keuangan bisa dilihat di lampiran pada halaman 100-108

BAB IV. ANALISA DATA

4.1 Perhitungan Rasio Keuangan

Perhitungan ratio keuangan dilakukan untuk mengetahui ratio keuangan tiap tahun, dari tahun 1997-2002. Perhitungan ini dilakukan berdasarkan angka-angka yang ada pada neraca dan laporan laba-rugi PT Gudang Garam. Ratio keuangan yang dihitung adalah berdasarkan buku Analisis Laporan Keuangan karangan Drs. Dwi Prastowo D. M.M, Akt dan Rifka Julisty, SE. Ratio keuangan tersebut antara lain : Ratio likuiditas (current ratio, quick ratio, inventory turn over, account receivable turn over, account payable turn over), Ratio Solvabilitas (debt to equity ratio, time interest ratio), Return on Investment (return on asset, return on equity), Ratio Pemanfaatan Aktiva (perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran aktiva lain-lain), Ratio Kinerja Operasi (gross profit margin, net profit margin, operating income margin, ratio hpp dan ratio biaya usaha).

4.1.1 Ratio Likuiditas

Ratio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Biasanya ratio yang digunakan angka current ratio, quick ratio, inventory turn over, account receivable turn over, account payable turn over.

1. Current Ratio

Current ratio sangat berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, ratio ini membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar,

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Yang termasuk aktiva lancar adalah Kas dan aktiva lain atau sumber-sumber daya yang umumnya diidentifikasi sebagai hal-hal yang secara layak diharapkan akan direalisasi dalam kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus operasi normal usaha. Sedangkan yang termasuk hutang lancar adalah kewajiban yang harus dibayar dalam satu tahun atau sebelum akhir siklus operasi perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 97} &= \frac{4,029,330,932,877}{2,135,223,102,892} \\ &= 1.89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 98} &= \frac{5,101,773,627,892}{2,402,019,855,006} \\ &= 2.12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 99} &= \frac{6,666,280}{2,143,787} \\ &= 3.11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 00} &= \frac{9,130,444}{4,562,345} \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio 01} &= \frac{11,123,218}{5,058,526} \\ &= 2.20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Current Ratio 02} &= \frac{11,491,018}{5,527,058} \\ &= 2.08\end{aligned}$$

2. Acid test ratio

Pada ratio ini pos persediaan dan persekot biaya dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan pos-pos aktiva lancar yang likuid saja yang dibagi dengan utang lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva lancar} - (\text{persediaan} + \text{uang muka}))}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 97} &= \frac{719,006,107,800}{2,135,223,102,892} \\ &= 0.34\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 98} &= \frac{1,606,147,069,000}{2,402,019,855,006} \\ &= 0,669\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 99} &= \frac{2,390,974}{2,143,787} \\ &= 1.115\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 00} &= \frac{1,904,788}{4,562,345} \\ &= 0.418\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 01} &= \frac{1,997,915}{5,058,526} \\ &= 0.395\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 02} &= \frac{2,079,073}{5,527,058} \\ &= 0.376\end{aligned}$$

3. Perputaran persediaan (Inventory turn over)

Ratio perputaran persediaan mengukur berapakah persediaan perusahaan telah dijual selama periode tertentu. Ratio perputaran persediaan dan jumlah hari persediaan ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

$$\text{Jumlah hari persediaan} = \frac{\text{Jumlah hari per tahun (365 hari)}}{\text{Perputaran persediaan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Inventory Turn Over 97} &= \frac{5,610,553,699,228}{3,252,587,767,892} \\ &= 1.725\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah hari persediaan} &= \frac{365}{1.725} \\ &= 211,594 \text{ hari}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Inventory Turn Over 98} &= \frac{7,352,018,781,665}{3,360,226,062,000} \\ &= 2.188\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari persediaan} &= \frac{365}{2.188} \\ &= 166.819 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Inventory Turn Over 99} &= \frac{8,943,319}{3,859,184} \\ &= 2.317 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari persediaan} &= \frac{365}{2.317} \\ &= 157.531 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Inventory Turn Over 00} &= \frac{10,837,213}{5,724,001} \\ &= 1.893 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari persediaan} &= \frac{365}{1.893} \\ &= 192.816 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Inventory Turn Over 01} &= \frac{13,519,452}{8,150,639.5} \\ &= 1.659 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari persediaan} &= \frac{365}{1.659} \\ &= 220.012 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\text{Inventory Turn Over 02} = \frac{16,108,007}{9,242,739.5}$$

$$= 1.743$$

$$\text{Jumlah hari persediaan} = \frac{365}{1.743}$$

$$= 209,409 \text{ hari}$$

4. Perputaran piutang (account receivable turnover)

Untuk mengevaluasi piutang dagang perlu dihitung ratiop perputaran piutang dan jumlah hari piutang. Ratio ini biasanya digunakan dalam hubungannya dengan analisa terhadap modal kerja, karena memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas. Angka jumlah hari piutang ini menggambarkan lamanya piutang bisa ditagih. Ratio piutang dan jumlah hari piutang ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

$$\text{Jumlah hari piutang} = \frac{\text{Jumlah hari per tahun (365 hari)}}{\text{Perputaran piutang}}$$

$$\text{Perputaran piutang 97} = \frac{7,517,908,536,297}{627,176,861,900}$$

$$= 11.987$$

$$\text{Jumlah hari piutang} = \frac{365}{11.987}$$

$$= 30.45 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran piutang 98} = \frac{9,973,172,302,359}{796,362,309,700}$$

$$= 12.523$$

$$\text{Jumlah hari piutang} = \frac{365}{12.523}$$

$$= 29.146 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran piutang 99} = \frac{12,694,605}{1,079,976}$$

$$= 11.755$$

$$\text{Jumlah hari piutang} = \frac{365}{11.755}$$

$$= 31.051 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran piutang 00} = \frac{14,964,674}{1,418,453.5}$$

$$10.550$$

$$\text{Jumlah hari piutang} = \frac{365}{10.550}$$

$$= 34.597 \text{ hari}$$

$$\text{Perputaran piutang 01} = \frac{17,970,450}{1,624,898}$$

$$= 11.059$$

$$\text{Jumlah hari piutang} = \frac{365}{11.059}$$

$$= 33.005 \text{ hari}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran piutang 02} &= \frac{20,939,084}{1,524,357.5} \\ &= 13.736 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari piutang} &= \frac{365}{13.736} \\ &= 26.573 \text{ hari} \end{aligned}$$

5. Perputaran Hutang

Perputaran hutang bertujuan untuk mengetahui berapa lama hutang dibayarkan kepada kreditor pada periode tertentu. Ratio perputaran hutang dan lamanya hari adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran hutang dagang} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Hutang dagang}}$$

$$\text{Jumlah hari hutang dagang} = \frac{\text{Jumlah hari per tahun (365 hari)}}{\text{Perputaran hutang dagang}}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran hutang dagang 97} &= \frac{5,610,553,699,228}{526,664,781,000} \\ &= 10.653 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari hutang dagang} &= \frac{365}{10.653} \\ &= 34.263 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran hutang dagang 98} &= \frac{7,352,018,781,665}{583,859,815,900} \\ &= 12.592 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari hutang dagang} &= \frac{365}{12.592} \\ &= 28.987 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran hutang dagang 99} &= \frac{8,943,319}{192,225} \\ &= 46.525 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari hutang dagang} &= \frac{365}{46.525} \\ &= 7.845 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran hutang dagang 00} &= \frac{10,837,213}{331,693} \\ &= 32.672 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari hutang dagang} &= \frac{365}{32.672} \\ &= 11.172 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran hutang dagang 01} &= \frac{13,519,452}{272,221} \\ &= 49,664 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari hutang dagang} &= \frac{365}{49.664} \\ &= 7.349 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran hutang dagang 02} &= \frac{16,108,007}{179,421} \\ &= 89.778 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah hari hutang dagang} &= \frac{365}{89.778} \\ &= 4.066 \text{ hari} \end{aligned}$$

4.1.2 Ratio Solvabilitas

Ratio solvabilitas mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi jangka panjangnya atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang. Biasanya ratio yang digunakan adalah debt to equity dan time interes earned.

1. Debt to equity ratio

Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan ratio debt to equity, dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Debt-to-equity} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt-to-equity 97} &= \frac{2,135,223,102,892}{3,164,626,169,412} \\ &= 0.675 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt-to-equity 98} &= \frac{2,402,019,855,006}{4,130,893,860,794} \\ &= 0.581 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt-to-equity 99} &= \frac{2,283,363}{5,793,549} \\ &= 0.394 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt-to-equity 00} &= \frac{4,732,082}{6,11,108} \\ &= 0,774 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt-to-equity 01} &= \frac{5,249,926}{8,198,192} \\ &= 0,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt-to-equity 02} &= \frac{5,742,994}{9,709,701} \\ &= 0.591 \end{aligned}$$

2. Time interest earned

Untuk mengukur kemampuan operasi perusahaan dalam memberikan proteksi kepada kreditor jangka panjang, khususnya dalam membayar bunga, digunakan ratio time interest earned, dengan cara perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Time interest earned} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Biaya bunga}}$$

$$\begin{aligned} \text{Time interest earned 97} &= \frac{1,364,257,702,904}{59,026,404,128} \\ &= 23.113 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Time interest earned 98} &= \frac{1,968,653,532,541}{152,431,559,171} \\ &= 12.915 \end{aligned}$$

$$\text{Time interest earned 99} = \frac{3,012,395}{47,021}$$

$$= 64.065$$

$$\text{Time interest earned 00} = \frac{3,254,663}{91,016}$$

$$= 35.760$$

$$\text{Time interest earned 01} = \frac{3,389,977}{384,106}$$

$$= 8.826$$

$$\text{Time interest earned 02} = \frac{3,455,030}{442,351}$$

$$= 7,811$$

4.1.3 Ratio Return on Investment

Return on investment mengukur tingkat pemngembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik (modal). Ratio ini dibagi menjadi dua, yaitu : return on total assets (ROA) dan return on equity (ROE).

1. Return on total assets.

Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Ratio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva

(dana) yang dimilikinya. Ratio return on total assets dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset rata - rata}}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on asset 97} &= \frac{906,812,080,791}{5,299,850,733,498} \\ &= 0.171 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on asset 98} &= \frac{1,110,791,746,358}{5,916,383,321,000} \\ &= 0.188 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on asset 99} &= \frac{2,276,632,274,084}{7,304,916,481,000} \\ &= 0.312 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on asset 00} &= \frac{2,243,215}{9,460,055.5} \\ &= 0.237 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on asset 01} &= \frac{2,087,361}{12,145,659.5} \\ &= 0.172 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on asset 02} &= \frac{2,086,891}{14,450,413.5} \\ &= 0.144 \end{aligned}$$

2. Return on equity

Salah satu alasan utama mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran keberhasilan dari pencapaian alasan ini adalah angka return on equity yang berhasil dicapai. Ratio ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equitas rata - rata}}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on equity 97} &= \frac{906,812,080,791}{3,164,626,169,412} \\ &= 0.287 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on equity 98} &= \frac{1,110,791,746,358}{3,647,759,765,000} \\ &= 0.305 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on equity 99} &= \frac{2,276,632,274,084}{4,904,073,251,000} \\ &= 0.464 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on equity 00} &= \frac{2,243,215}{5,952,328.5} \\ &= 0.377 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on equity 01} &= \frac{2,087,361}{7,154,650} \\ &= 0.292 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on equity 02} &= \frac{2,086,891}{8,953,946.5} \\ &= 0.233 \end{aligned}$$

4.1.4 Ratio Pemanfaatan Aktiva

Ratio pemanfaatan aktiva digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas pemanfaatan aktiva dalam rangka memperoleh penghasilan. Ratio pemanfaatan aktiva diantaranya adalah ratio perputaran total aktiva, ratio perputaran modal kerja, ratio perputaran aktiva tetap, ratio perputaran aktiva lain-lain.

1. Ratio perputaran total aktiva

Ratio perputaran total aktiva mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Ratio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan. Ratio ini dihitung dengan cara :

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva rata - rata}}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran aktiva 97} &= \frac{7,517,908,536,297}{5,299,850,233,498} \\ &= 1.419 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran aktiva 98} &= \frac{9,973,172,302,359}{5,916,383,321,000} \\ &= 1.686 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran aktiva 99} &= \frac{12,694,604,953,884}{7,304,916,476,000} \\ &= 1.738 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran aktiva 00} &= \frac{14,964,674}{9,460,055.5} \\ &= 1.582 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran aktiva 01} &= \frac{17,970,450}{12,145,659.5} \\ &= 1.480 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran aktiva 02} &= \frac{20,939,084}{14,450,413.5} \\ &= 1.449 \end{aligned}$$

2. Ratio perputaran modal kerja

Menghubungkan penjualan dengan modal kerja, memberi indikasi perputaran modal kerja selama periode tertentu. Ratio ini harus dibandingkan dengan periode yang lalu dalam rangka memastikan cukup tidaknya perputaran modal kerja tersebut. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja rata - rata}}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran modal kerja 97} &= \frac{7,517,908,536,297}{1,894,107,830,000} \\ &= 3.969 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran modal kerja 98} &= \frac{9,973,172,302,359}{2,296,930,801,000} \\ &= 4.342 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran modal kerja 99} &= \frac{12,694,604,953,884}{3,615,603,972,000} \end{aligned}$$

$$= 3.511$$

$$\text{Perputaran modal kerja 00} = \frac{14,964,674}{4,549,777}$$

$$= 3.289$$

$$\text{Perputaran modal kerja 01} = \frac{17,970,450}{5,316,395.5}$$

$$= 3.380$$

$$\text{Perputaran modal kerja 02} = \frac{20,939,084}{6,014,326}$$

$$= 3.486$$

3. Ratio perputaran aktiva tetap

Ratio perputaran aktiva tetap ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat aktiva tetap produktif dengan menghasilkan penjualan. Ratio ini dimaksudkan mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap. Ratio ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap rata - rata}}$$

$$\text{Perputaran aktiva tetap 97} = \frac{7,517,908,536,297}{1,36,653,052,099}$$

$$= 6.079$$

$$\text{Perputaran aktiva tetap 98} = \frac{9,973,172,302,359}{1,316,866,097,000}$$

$$= 7.573$$

$$\text{Perputaran aktiva tetap 99} = \frac{12,694,604,953,884}{1,388,293,730,000}$$

$$= 9.144$$

$$\text{Perputaran aktiva tetap 00} = \frac{14,964,674}{1,502,948}$$

$$= 9.957$$

$$\text{Perputaran aktiva tetap 01} = \frac{17\,970,450}{1,909,176.5}$$

$$= 9.413$$

$$\text{Perputaran aktiva tetap 02} = \frac{20,939,084}{2,996,017}$$

$$= 6.989$$

4. Ratio perputaran aktiva lain-lain

Ratio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi perputaran aktiva lain-lain dalam menghasilkan penjualan. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Perputaran aktiva lain-lain} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lain - lain rata - rata}}$$

$$\text{Perputaran aktiva lain-lain 97} = \frac{7,517,908,536,297}{8,096,082,699}$$

$$= 928.586$$

$$\text{Perputaran aktiva lain-lain 98} = \frac{9,973,172,302,359}{7,924,159,164}$$

$$= 1258.578$$

$$\text{Perputaran aktiva lain-lain 99} = \frac{12,694,604,953,884}{6,779,404,191}$$

$$= 1872.525$$

$$\text{Perputaran aktiva lain-lain 00} = \frac{14,964,674}{40,807.5}$$

$$= 366.713$$

$$\text{Perputaran aktiva lain-lain 01} = \frac{17,970,450}{98,394}$$

$$= 182.637$$

$$\text{Perputaran aktiva lain-lain 02} = \frac{20,939,084}{132,815.5}$$

$$= 157.655$$

5.1.5 Ratio Kinerja Operasi

Selain harus mampu mendapatkan penghasilan untuk dapat meraih keuntungan, pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien. Kinerja operasi perusahaan harus senantiasa ditingkatkan. Untuk mengukur kinerja operasi perusahaan, digunakan beberapa angka ratio dengan penyebut penjualan. Ratio tersebut diantaranya adalah gross profit margin, net profit margin, operating income margin, ratio harga pokok penjualan terhadap penjualan dan biaya usaha terhadap penjualan.

1. Ratio gross profit margin.

Ratio gross profit margin ini mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual. Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ratio ini, dapat dipelajari lebih rinci proporsi elemen biaya terhadap penjualan. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Gross profit margin 97} &= \frac{1,907,354,837,069}{7,517,908,536,297} \\ &= 0.254 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Gross profit margin 98} &= \frac{2,621,153,520,694}{9,973,172,302,359} \\ &= 0.263 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Gross profit margin 99} &= \frac{3,751,286}{12,694,605} \\ &= 0.296 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Gross profit margin 00} &= \frac{4,127,461}{14,964,674} \\ &= 0.276 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Gross profit margin 01} &= \frac{4,450,998}{17,970,450} \\ &= 0.248 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Gross profit margin 02} &= \frac{4,831,077}{20,939,084} \\ &= 0.231 \end{aligned}$$

2. Ratio net profit margin

Ratio net profit margin mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Ratio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan. Ratio net profit margin mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran ,

pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Net profit margin 97} &= \frac{906,812,080,791}{7,517,908,536,297} \\ &= 0.121\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Net profit margin 98} &= \frac{1,110,791,746,358}{9,973,172,302,359} \\ &= 0.111\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Net profit margin 99} &= \frac{2,276,632}{12,694,605} \\ &= 0.179\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Net profit margin 00} &= \frac{2,243,215}{14,964,674} \\ &= 0.15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Net profit margin 01} &= \frac{2,087,361}{17,970,450} \\ &= 0.116\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Net profit margin 02} &= \frac{2,086,891}{20,939,084} \\ &= 0,10\end{aligned}$$

3. Ratio operating income margin

Pada ratio operating income margin ini, angka laba yang digunakan dalam perhitungan adalah yang berasal dari kegiatan usaha pokok perusahaan. Ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Operating income margin} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating income margin 97} &= \frac{1,364,257,702,904}{7,517,908,536,297} \\ &= 0.181 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating income margin 98} &= \frac{1,968,653,532,541}{9,973,172,302,359} \\ &= 0.197 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating income margin 99} &= \frac{3,012,395}{12,694,605} \\ &= 0.237 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating income margin 00} &= \frac{3,254,663}{14,964,674} \\ &= 0.218 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating income margin 01} &= \frac{3,389,977}{17,970,450} \\ &= 0.189 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating income margin 02} &= \frac{3,455,030}{20,939,084} \\ &= 0.165 \end{aligned}$$

4. Ratio harga pokok dan ratio biaya usaha terhadap penjualan

Struktur biaya yang perlu dianalisa lebih jauh adalah biaya yang berkaitan dengan harga pokok dari barang yang dijual (harga pokok penjualan) dan biaya yang berkaitan dengan usaha untuk menjual barang tersebut (biaya usaha).

Ratio harga pokok penjualan terhadap penjualan dan biaya usaha terhadap penjualan ini bertujuan untuk melihat struktur biaya perusahaan. Ratio-ratio ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Ratio hpp/penjualan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Ratio biaya usaha/penjualan} = \frac{\text{Biaya usaha}}{\text{Penjualan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Ratio hpp/penjualan 97} &= \frac{5,610,553,699,228}{7,517,908,536,297} \\ &= 0.746 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ratio hpp/penjualan 98} &= \frac{7,352,018,781,665}{9,973,172,302,359} \\ &= 0.737 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ratio hpp/penjualan 99} &= \frac{8.943.319}{12,694,674} \\ &= 0.704 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ratio hpp/penjualan 00} &= \frac{10,837,213}{14,964,674} \\ &= 0.724 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ratio hpp/penjualan 01} &= \frac{13,519,452}{17,970,450} \\ &= 0.752\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ratio hpp/penjualan 02} &= \frac{16,108,007}{20,939,084} \\ &= 0.769\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ratio biaya usaha/penjualan 97} &= \frac{543,097,134,165}{7,517,908,536,297} \\ &= 0.072\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ratio biaya usaha/penjualan 98} &= \frac{652,499,988,153}{9,973,172,302,359} \\ &= 0.065\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ratio biaya usaha/penjualan 99} &= \frac{738,891}{12,694,605} \\ &= 0.058\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ratio biaya usaha/penjualan 00} &= \frac{872,798}{14,964,674} \\ &= 0.058\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ratio biaya usaha/penjualan 01} &= \frac{1,061,021}{17,970,450} \\ &= 0.059\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Ratio biaya usaha/penjualan 02} &= \frac{1,376,047}{20,939,084} \\ &= 0.066\end{aligned}$$

4.2 Prediksi Kinerja Keuangan di Masa Mendatang

Penulis dalam memprediksi kinerja keuangan menggunakan program spss 10 namun tidak semua data bisa dipergunakan untuk memprediksi dikarenakan data tidak berbentuk linear dan data tersebut terpaksa dikeluarkan.

4.2.1 Ratio liquiditas

1. Current ratio

Untuk memprediksi current ratio digunakan data tahun 1997, 1998, 2000, 2001 dan 2002. Hasil prediksi current ratio sebesar 2.196 dengan tingkat signifikan f sebesar 0.2703 dan nilai f sebesar 1.8178 Hal ini berarti prediksi current ratio sebesar 2.196 tidak signifikan atau tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f melebihi dari 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 79)

2. Acid test ratio

Data yang dipergunakan dalam memprediksi acid test ratio adalah data tahun 1998-2002. Hasil prediksi acid test ratio sebesar 0.203 dengan nilai f sebesar 2.28 dan tingkat signifikan f sebesar 0.23. Hal ini berarti hasil prediksi acid test ratio sebesar 0.203 tidak signifikan dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f melebihi 5%.(untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 80)

3. Perputaran piutang dan lamanya hari piutang

Untuk memprediksi perputaran piutang digunakan data tahun 1997-2001. Hasil prediksi perputaran piutang sebesar 10.43 dengan tingkat signifikan f sebesar

0.1207 dan nilai f sebesar 4.62206. Hal ini berarti prediksi perputaran piutang sebesar 10.43 tidak signifikan atau tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f melebihi dari 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 81)

Untuk memprediksi lamanya hari piutang digunakan data tahun 1997-2001. Hasil prediksi lamanya hari piutang sebesar 34.82 hari dengan tingkat signifikan f sebesar 0.1240 dan nilai f sebesar 4.49968. Hal ini berarti prediksi lamanya hari piutang sebesar 34.82 hari adalah tidak signifikan atau tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f melebihi dari 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 82)

4. Perputaran hutang dan lamanya hari hutang

Data yang dipergunakan dalam memprediksi perputaran hutang adalah data tahun 1998-2002. Hasil prediksi perputaran hutang sebesar 89.61 dengan nilai f sebesar 17.2 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0143. Hal ini berarti hasil prediksi perputaran hutang sebesar 89.61 signifikan dan dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f dibawah 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 83)

Data yang dipergunakan dalam memprediksi lamanya hari hutang adalah data tahun 1997-2002. Hasil prediksi lamanya hari hutang sebesar -5.64 hari dengan nilai f sebesar 15.855 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0164. Hal ini berarti hasil prediksi perputaran hutang sebesar -5.64 hari adalah signifikan dan dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f dibawah 5% (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 84)

5. Inventory turn over dan lamanya persediaan

Data yang dipergunakan dalam memprediksi perputaran persediaan adalah data tahun 1998-2002. Hasil prediksi perputaran persediaan sebesar 1.5 dengan nilai f sebesar 8.76893 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0595. Hal ini berarti hasil prediksi perputaran persediaan sebesar 1.5 tidak signifikan atau tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f melebihi dari 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 85)

Data yang dipergunakan dalam memprediksi lamanya hari persediaan adalah data tahun 1998-2002. Hasil prediksi lamanya hari persediaan sebesar 233.62 hari dengan nilai f sebesar 9.42191 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0546. Hal ini berarti hasil prediksi lamanya hari persediaan sebesar 233.62 hari adalah tidak signifikan dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f melebihi 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 86)

4.2.2 Ratio Solvabilitas

1. Debt to equity ratio

Untuk memprediksi debt to equity ratio digunakan data tahun 1997, 1998, 2000-2002. Hasil prediksi debt to equity ratio sebesar 0.62 dengan tingkat signifikan f sebesar 0.7209 dan nilai f sebesar 0.15409. Hal ini berarti prediksi debt to equity ratio sebesar 0.62 tidak signifikan atau tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f melebihi dari 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 87)

2. Time interest earned

Untuk memprediksi time interest earned digunakan data tahun 1997, 1998, 2000-2002. Hasil prediksi time interest earned sebesar 7.28 dengan tingkat signifikan f sebesar 0.4292 dan nilai f sebesar 0.83095. Hal ini berarti prediksi time interest earned ratio sebesar 7.28 tidak signifikan atau tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f melebihi dari 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 88)

4.2.3 Ratio Return on Investment

1. Ratio return on total asset

Data yang dipergunakan dalam memprediksi return on total asset adalah data tahun 1998-2002. Hasil prediksi return on total asset sebesar 0.142 dengan nilai f sebesar 1.27654 dan tingkat signifikan f sebesar 0.3407. Hal ini berarti prediksi hasil return on total asset sebesar 0.142 tidak signifikan dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f diatas 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 89)

2. Ratio return on equity

Data yang dipergunakan dalam memprediksi return on equity adalah data tahun 1998-2002. Hasil prediksi return on equity sebesar 0.239 dengan nilai f sebesar 1.38887 dan tingkat signifikan f sebesar 0.3236. Hal ini berarti hasil prediksi return on equity sebesar 0.3236 tidak signifikan dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f diatas 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 90)

4.2.4 Ratio Pemanfaatan Aktiva

1. Ratio perputaran total aktiva

Data yang dipergunakan dalam memprediksi ratio perputaran total aktiva adalah data tahun 1998-2002. Hasil prediksi ratio perputaran total aktiva sebesar 1.37 dengan nilai f sebesar 16.85405 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0262. Hal ini berarti hasil prediksi ratio perputaran total aktiva sebesar 1.37 signifikan dan dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f dibawah 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 91)

2. Working kapital turn over

Data yang dipergunakan dalam memprediksi working kapital turn over adalah data tahun 1997-2002. Hasil prediksi working kapital turn over sebesar 3.11 dengan nilai f sebesar 4.43177 dan tingkat signifikan f sebesar 0.1030. Hal ini berarti hasil prediksi working kapital turn over sebesar 3.11 tidak signifikan dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f diatas 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 92)

3. Perputaran aktiva tetap

Data yang dipergunakan dalam memprediksi perputaran aktiva tetap adalah data tahun 1997-2002. Hasil prediksi perputaran aktiva tetap sebesar 1.9 dengan nilai f sebesar 2199.25577 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0005. Hal ini berarti hasil prediksi perputaran aktiva tetap sebesar 1.9 signifikan dan

dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f dibawah 5%.(untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 93)

4. Perputaran aktiva lain-lain

Data yang dipergunakan dalam memprediksi perputaran aktiva lain-lain adalah data tahun 1997, 1998,2000-2002. Hasil prediksi perputaran aktiva lain-lain sebesar -206.5 dengan nilai f sebesar 7.38330 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0727. Hal ini berarti hasil prediksi perputaran aktiva lain-lain sebesar -206.5 tidak signifikan dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f melebihi 5%.(untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 94)

4.2.5 Ratio Kinerja Operasi

1. Gross profit margin

Data yang dipergunakan dalam memprediksi gross profit margin adalah data tahun 1998-2002. Hasil prediksi gross profit margin sebesar 0.23 dengan nilai f sebesar 3.00479 dan tingkat signifikan f sebesar 0.1814. Hal ini berarti hasil prediksi gross profit margin sebesar 0.23 tidak signifikan dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f diatas 5%.(untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 95)

2. Net profit margin

Data yang dipergunakan dalam memprediksi net profit margin adalah data tahun 1997,1998, 2001,dan 2002. Hasil prediksi gross profit margin sebesar 0.0975 dengan nilai f sebesar 4.55827 dan tingkat signifikan f sebesar 0.1663. Hal ini berarti hasil prediksi net profit margin sebesar 0.0975 tidak signifikan

dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f diatas 5%. (untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 96)

3. Operating income margin

Data yang dipergunakan dalam memprediksi operating income margin adalah data tahun 1997-2002. Hasil prediksi gross profit margin sebesar 0.106 dengan nilai f sebesar 9.35058 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0514. Hal ini berarti hasil prediksi operating income margin sebesar 0.106 tidak signifikan dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f diatas 5%.(untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 97)

4. Ratio Hpp/penjualan dan biaya usaha/ penjualan

Data yang dipergunakan dalam memprediksi ratio hpp/penjualan adalah data tahun 1997-2002. Hasil prediksi ratio hpp/penjualan sebesar 0.819 dengan nilai f sebesar 7.20093 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0716. Hal ini berarti hasil prediksi ratiohpp/penjualan sebesar 0.819 tidak signifikan dan tidak dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f diatas 5%.(untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 98)

Data yang dipergunakan dalam memprediksi biaya usaha/penjualan adalah data tahun 1998-2002. Hasil prediksi biaya usaha/penjualan sebesar 0.0752 dengan nilai f sebesar 72.83628 dan tingkat signifikan f sebesar 0.0029. Hal ini berarti hasil prediksi biaya usaha/penjualan sebesar 0.0752 adalah signifikan dan dapat menjadi landasan untuk prediksi secara efisien karena signifikan f kurang dari 5%.(untuk perhitungan dapat di lihat di lampiran halaman 99)

4.3 Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa hasil ratio keuangan dengan menitik beratkan pada masing-masing sektor, diantaranya : liquiditas , solvabilitas, return on investment, pemanfaatan aktiva dan kinerja operasi.

1. Liquiditas

a. Current ratio

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Current ratio	189 %	212 %	311 %	200 %	220 %	208 %

Tabel 4.1 Current ratio

Current ratio pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 12 % dibandingkan tahun lalu. Bila dilihat selama enam tahun terakhir current ratio perusahaan mengalami pasang surut.

b. Acid test ratio

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Quick ratio	34 %	67 %	112 %	42 %	40 %	38 %

Tabel 4.2 Quick ratio

Quick ratio pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 2 % dari tahun sebelumnya. Selama enam tahun terakhir quick ratio perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup besar.

c. Perputaran persediaan

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Perputaran persediaan	1.72	2.18	2.31	1.89	1.65	1.74

Tabel 4.3 Perputaran persediaan

Perputaran persediaan pada tahun 2002 mengalami kenaikan sebesar 0.09 dari tahun sebelumnya. Perputaran persediaan mengalami kenaikan yang cukup besar selama tahun 1998 dan 1999 namun merosot drastis setelah tahun 1999

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Lamanyahari persediaan	212 hr	167 hr	158 hr	193 hr	220 hr	209 hr

Tabel 4.4 Lamanya hari persediaan

Lamanya penjualan persediaan selama tahun 2002 lebih cepat 11 hari dari tahun sebelumnya. Penjualan seluruh persediaan meningkat drastis pada tahun 1997-2000 namun pada tahun 2001 merosot drastis.

d. Perputaran piutang

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Perputaran piutang	1.11	1.13	1.12	1.11	1.11	1.14

Tabel 4.5 Perputaran piutang

Perputaran piutang pada tahun 2002 mengalami kenaikan sebesar 0.03 dari tahun sebelumnya. Selama enam tahun terakhir perputaran piutang cukup stabil.

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Lamanya hari piutang	31 hr	29 hr	31 hr	35 hr	33 hr	27 hr

Tabel 4.6 lamanya hari piutang

Penagihan piutang oleh perusahaan selama tahun 2002 lebih cepat 6 hari dari tahun sebelumnya. Selama enam tahun terakhir penagihan piutang relatif stabil.

e. Perputaran hutang

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Perputaran hutang	1.06	1.26	4.65	3.27	4.97	8.98

Tabel 4.7 Perputaran Hutang

Perputaran hutang pada tahun 2002 mengalami kenaikan sebesar 4.01 dari tahun sebelumnya. Selama enam tahun terakhir perputaran hutang mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Lamanya hari hutang	34 hr	29 hr	8 hr	11 hr	7 hr	4 hr

Tabel 4.8 lamanya hari hutang

Lamanya pembayaran hutang pada tahun 2002 lebih cepat 3 hari dari tahun sebelumnya. Selama enam tahun terakhir perusahaan mempercepat dalam melakukan pembayaran hutang.

Tingkat liquiditas PT. Gudang Garam Tbk. dalam keadaan baik walaupun tingkat current ratio dan quick ratio lebih kecil dari tahun-tahun sebelumnya, namun tingkat penagihan piutang lebih cepat dari tahun sebelumnya ini berarti tingkat tidak tertagihnya piutang semakin mengecil. Selain itu penjualan seluruh persediaan terjadi lebih cepat dari tahun sebelumnya. Yang perlu diperhatikan adalah cepatnya pembayaran hutang oleh perusahaan, yang bisa

mengakibatkan masalah liquiditas karena pembayaran hutang lebih cepat dari pada perusahaan menghasilkan kas dalam tahun-tahun mendatang.

2. Solvabilitas

a. Debt to equity

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Debt to equity	67.5%	58 %	39 %	77 %	64 %	59 %

Tabel 4.9 Debt to equity

Ratio debt to equity pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 5 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1997-1999 ratio bet to equity mengalami penurunan namun pada tahun 2000 mengalami kenaikan dan setelah itu menurun kembali.

b. Time interest earned

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Time interest earned	23.1	12.9	64	35.7	8.8	7.8

Tabel 4.10 Time interest earned

Time interest earned pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 1 dari tahun sebelumnya. Terjadi peningkatan pembayaran biaya bunga selama tiga tahun terakhir

Tingkat struktur modal yang digunakan PT Gudang Garam selama enam tahun terakhir. Perusahaan menggunakan lebih banyak hutang yang berasal dari kreditor dari pada modal sendiri untuk mendanai aktiva yang di perolehnya. Selain itu laba usaha perusahaan dianggap cukup tinggi dalam melindungi kreditor jangka panjang khususnya dalam hal pembayaran bunga.

3. Return on investment

a. Return on total asset

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Return on total asset	17 %	19 %	31%	24 %	17 %	14 %

Tabel 4.11 Return on total asset

Ratio return on total asset pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 3 % dari tahun sebelumnya. Dari tahun 1997-1999 ROA mengalami kenaikan namun setelah tahun 1999 ROA mengalami penurunan.

b. Return on equity

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Return on equity	29 %	31 %	46 %	38 %	29 %	23 %

Tabel 4.12 Return on equity

Ratio return on equity pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 6 % dari tahun sebelumnya. Selama tahun 1997-1999 ROE mengalami peningkatan akan tetapi setelah tahun 1999 ROE mengalami penurunan.

Manajemen perusahaan dalam melakukan pengembalian investasi selama tiga tahun ini mengalami penurunan hal ini ditunjukkan oleh ROA yang semakin menurun tiap tahunnya. Selain itu laba yang tersedia bagi para pemegang saham selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan hal ini ditunjukkan oleh ROE yang tiap tahunnya menurun.

4. Ratio pemanfaatan aktiva

a. Ratio perputaran total aktiva

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Ratio perputaran total aktiva	1.42	1.69	1.74	1.58	1.48	1.45

Tabel 4.13 Ratio perputaran total aktiva

Pada tahun 2002 ratio perputaran total aktiva mengalami penurunan sebesar 0.03 dari tahun sebelumnya. Selama tahun 1997-1999 ratio perputaran total aktiva mengalami peningkatan namun setelah tahun 1999 ratio ini mengalami penurunan.

b. Ratio perputaran modal kerja

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Ratio perputaran modal kerja	3.97	4.34	3.51	3.29	3.38	3.49

Tabel 4.14 ratio perputaran modal kerja

Pada tahun 2002 ratio perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0.11 dari tahun sebelumnya. Selama tiga tahun terakhir ratio ini mulai menaik setelah sebelumnya sempat menurun drastis

c. Ratio perputaran aktiva tetap

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Ratio perputaran aktiva tetap	6.08	7.57	9.14	9.96	9.41	6.99

Tabel 4.15 Ratio perputaran aktiva tetap

Pada tahun 2002 ratio perputaran aktiva tetap menurun sebesar 2.42 dari tahun sebelumnya. Selama tahun 1997-2000 ratio ini mengalami peningkatan namun setelah tahun 2000 ratio ini mengalami penurunan

d. Ratio perputaran aktiva lain-lain

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Ratio perputaran aktiva lain-lain	929	1259	1873	367	183	158

Tabel 4.16 Ratio perputaran aktiva lain-lain

Ratio perputaran aktiva lain-lain pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 25 dari tahun sebelumnya. Ratio ini pada tahun 1997-2000 mengalami kenaikan yang sangat signifikan namun setelah tahun 2000 mengalami penurunan yang signifikan juga.

Penggunaan aktiva tetap dan aktiva lain-lain perusahaan untuk menghasilkan penjualan selama enam tahun mengalami penurunan atau perusahaan melakukan penanaman investasi baru pada aktiva tetap maupun aktiva lain. Hal ini bisa dilihat dari ratio perputaran total aktiva, ratio perputaran aktiva tetap dan ratio perputaran aktiva lain-lain yang menurun. Hal ini berarti tingkat efisien dan efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva tetap dan aktiva lain-lain untuk memperoleh penghasilan menurun tiap tahunnya. Namun penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan meningkat selama dua tahun terakhir. Hal ini bisa dilihat dari ratio perputaran modal kerja yang meningkat.

5. Ratio kinerja operasi

a. Ratio gross profit margin

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Ratio gross profit margin	25 %	26 %	30 %	28 %	25 %	23 %

Tabel 4.17 Ratio gross profit margin

Pada tahun 2002 gross profit margin mengalami penurunan sebesar 2 % dari tahun sebelumnya. Selama tiga tahun terakhir ratio ini mengalami penurunan, ini berarti bahwa menurunnya efisiensi produksi dan penentuan harga jual.

b. Ratio net profit margin

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Ratio net profit margin	12 %	11 %	18 %	15 %	12 %	10 %

Tabel 4.18 Ratio net profit margin

Ratio net profit margin pada tahun 2002 mengalami penurunan sebesar 2 % dari tahun sebelumnya.

c. Operating income margin

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Operating income margin	18 %	20%	24 %	22 %	19 %	17 %

Tabel 4.19 Operating income margin

Pada tahun 2002 ratio ini mengalami penurunan sebesar 2 % dari tahun sebelumnya.

d. Ratio harga pokok penjualan dan biaya penjualan

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Ratio harga pokok penjualan	75 %	74%	70 %	72 %	75 %	77 %

Tabel 4.20 Ratio harga pokok penjualan

Ratio ini pada tahun 2002 mengalami kenaikan sebesar 2 % dari tahun sebelumnya

	1997	1998	1999	2000	2001	2002
Ratio biaya penjualan	7 %	6,5%	5.8 %	5.8 %	5.9 %	6.6 %

Tabel 4.21 Ratio biaya penjualan

Ratio ini selama tahun 2002 mengalami kenaikan sebesar 0.7 % dari tahun sebelumnya

Kinerja operasi perusahaan selama tiga tahun terakhir n. mengalami penurunan hal ini ditunjukkan oleh gross profit margin, net profit margin dan operating income margin yang menurun. Hal ini disebabkan adanya inefisiensi pada produksi dan kegiatan di luar perusahaan . Perusahaan juga harus waspada terhadap perubahan harga baik harga penjualan dan harga pokok, kerawanan perubahan harga ditunjukkan oleh ratio hpp/penjualan yang lebih besar dari pada ratio biaya usaha/penjualan.

4.3.1 Analisa Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Bila dilihat dari seluruh sektor dari ratio keuangan, kinerja perusahaan selama enam tahun terakhir mengalami penurunan. Yang disebabkan inefisiensi pada kegiatan luar perusahaan, penggunaan aktiva dalam melakukan penjualan.

Dari hasil prediksi kinerja keuangan satu tahun ke depan ada beberapa ratio yang tidak dapat dipakai namun secara garis besar kinerja keuangan perusahaan masih mengalami penurunan.

4.4 Penggunaan dari Hasil Analisa Ratio Keuangan

Hasil dari analisa keuangan perusahaan akan digunakan oleh :

1. Investor

Para investor sebaiknya menahan investasi mereka atas PT Gudang Garam Tbk. karena kinerja keuangan perusahaan saat ini tidak terlalu menurun secara drastis. Untuk itu para investor diharapkan untuk menunggu dan melihat perkembangan dari kinerja keuangan perusahaan.

2. Kreditor

Kreditor baik kreditor jangka panjang maupun jangka pendek tidak perlu khawatir karena perusahaan dapat membayar kewajiban mereka. Bagi kreditor jangka pendek bisa dilihat semakin cepatnya pembayaran hutang yang dilakukan perusahaan, dan untuk kreditor jangka panjang laba yang dihasilkan perusahaan lebih dari cukup untuk membayar bunga setiap tahunnya.

3. Pihak manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan dalam pengurusan aktiva tetap dan lain-lain dalam menghasilkan penjualan. Mempercepat penjualan dan penagihan piutang atau melakukan pengunduran waktu pembayaran hutang agar perusahaan tidak mengalami masalah likuiditas di

tahun depan. Manajemen juga perlu melakukan efisiensi dalam melakukan kegiatan diluar usaha utama perusahaan. Selain itu pihak manajemen juga perlu waspada terhadap kerawanan perubahan harga, yang bisa menurunkan tingkat laba perusahaan.

4. Karyawan

Para karyawan membantu pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan kebijakan perusahaan sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar, perusahaan bisa memberikan balas jasa yang lebih besar, menyediakan lapangan kerja bagi para pekerja yang lain.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan ratio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan regresi linier dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan dimasa mendatang, kinerja perusahaan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh :

- a. Perusahaan dalam melakukan investasi aktiva terlalu besar proporsi hutang yang ditanamkan daripada modal sendiri, sehingga perusahaan dalam membayar bunga pinjaman menjadi terlalu besar. Proporsi hutang bisa dilihat dengan besarnya debt to equity ratio, kecilnya net profit margin bila dibandingkan dengan gross profit margin dan operating income margin menandakan adanya ketidak efisienan di luar usaha perusahaan dalam hal ini adalah pembayaran bunga pinjaman yang cukup tinggi, Peningkatan investasi dapat dilihat dengan menurunnya perputaran aktiva tetap dan aktiva lain-lain.
- b. Adanya ketidak efisienan di bagian produksi yang menyebabkan besarnya harga pokok penjualan. Ketidak efisienan di bagian produksi bisa dilihat dengan besarnya ratio HPP/penjualan dari pada ratio biaya usaha/penjualan.

5.2 Saran

Saran penulis kepada pihak manajemen perusahaan adalah :

- a. Meningkatnya modal kerja dari tahun ketahun memungkinkan pihak manajemen secepatnya membayar hutangnya agar pembayaran bunga pinjaman tidak terlalu besar, dan bila dilihat dari debt to equity ratio sebaiknya manajemen dimasa mendatang dalam melakukan investasi aktiva memperbesar proporsi modal sendiri dari hutang. Agar pembayaran bunga pinjaman tidak terlalu membebani perusahaan.
- b. Bila dilihat dari ratio HPP/penjualan yang lebih besar dari ratio biaya usaha/penjualan sebaiknya pihak manajemen perlu melakukan pengawasan terhadap biaya yang terjadi pada saat produksi barang sehingga tidak mempertinggi harga pokok penjualan, selain itu penyusunan strategi penjualan perlu dilakukan dengan baik mengingat bahwa adanya kerawanan terhadap perubahan harga.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F. Gapenski, Louis C. Ehrhardt, Michael C. 2002. *Financial Management : Theory and Practice*. Edisi sepuluh. Dryden Press.
- D, Dwi Prastowo, Drs, MM, Akt. Juliaty, Rifka, S.E. 2002. *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. UPP AMP-YKPN
- Helfert, Erich A. D.B.A. 2001. *Financial Analysis : Tools and Techniques*. MacGraw-Hill.
- Harnanto, Drs, Akuntan. 1985. *Analisa Laporan Keuangan*. BPFE-yogyakarta dan LMP2M. AMP-YKPN.
- Higgins, Robert C. 1999. *Analys for Financial Management (International Edition)*. Edisi lima, MacGraw-Hill.
- IAI. 1990. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat
- Keown, Arthur J. Scott, David F., Jr. Martin, John D. Petty, J. William. 1998. *Foundation of Finance : the logic & practice of financial management*. Edisi dua. Prentice-Hall Inc
- Munawir S, Drs. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Van Horne, James C. Wachawicz Jr, Jhon M. 1995 *Fundamentals of Financial Mangement*. Edisi sembilan, Prentice-Hall International inc.

Curve Fit

MODEL: MOD_7.

Dependent variable.. X1

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .61426
 R Square .37732
 Adjusted R Square .16976
 Standard Error .10789

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.02116000	.02116000
Residuals	3	.03492000	.01164000

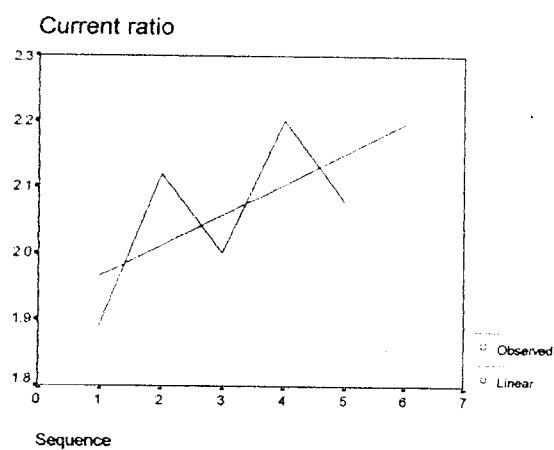
F = 1.81787 Signif F = .2703

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	.046000	.034117	.614262	1.348	.2703
(Constant)	1.920000	.113155		16.968	.0004

The following new variables are being created:

Name	Label
FIT_1	Fit for X1 from CURVEFIT, MOD_7 LINEAR



Curve Fit

MODEL: MOD_5.

Dependent variable.. X2

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .65698
 R Square .43163
 Adjusted R Square .24217
 Standard Error .27362

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.17056360	.17056360
Residuals	3	.22460160	.07486720

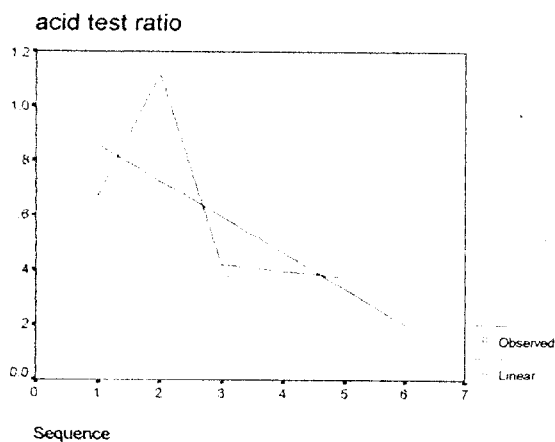
F = 2.27822 Signif F = .2283

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.130600	.086526	-.656983	-1.509	.2283
(Constant)	.986400	.286974		3.437	.0413

The following new variables are being created:

Name	Label
FIT_2	Fit for X2 from CURVEFIT, MOD_5 LINEAR



Curve Fit

MODEL: MOD_18.

Dependent variable.. X3

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .77872
 R Square .60641
 Adjusted R Square .47521
 Standard Error .56321

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	1.4661241	1.4661241
Residuals	3	.9516047	.3172016

F = 4.62206 Signif F = .1207

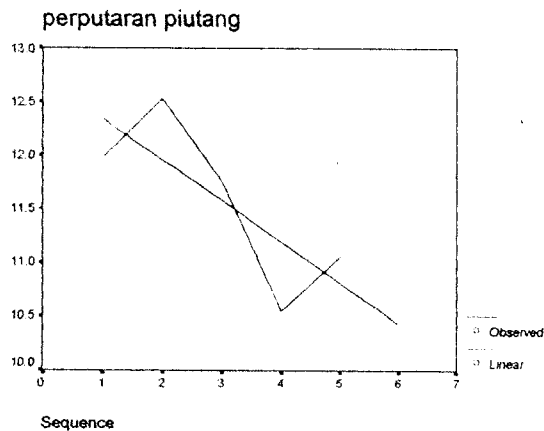
----- Variables in the Equation -----
 --

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.382900	.178102	-.778720	-2.150	.1207
(Constant)	12.723500	.590696		21.540	.0002

The following new variables are being created:

Name Label

FIT_3 Fit for X3 from CURVEFIT, MOD_18 LINEAR



Curve Fit

MODEL: MOD_19.

—

Dependent variable.. X4

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .77459
 R Square .59998
 Adjusted R Square .46664
 Standard Error 1.57440

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	11.153472	11.153472
Residuals	3	7.436179	2.478726

F = 4.49968 Signif F = .1240

----- Variables in the Equation -----
 --

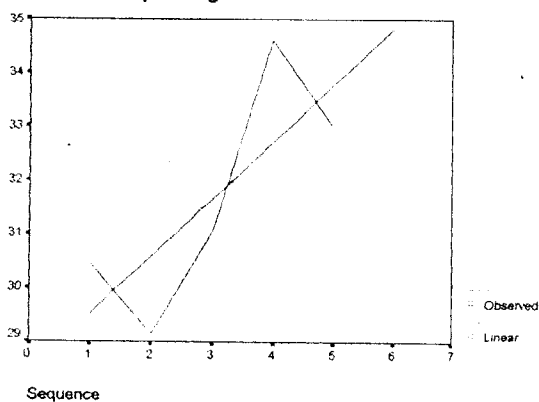
Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	1.056100	.497868	.774586	2.121	.1240
(Constant)	28.481500	1.651242	.	17.249	.0004

The following new variables are being created:

Name	Label
------	-------

FIT_4	Fit for X4 from CURVEFIT, MOD_19 LINEAR
-------	---

Lama hari piutang



Curve Fit

MODEL: MOD_20.

Dependent variable.. X5

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .90074
 R Square .81132
 Adjusted R Square .76416
 Standard Error 14.20749

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	3471.9595	3471.9595
Residuals	4	807.4111	201.8528

F = 17.20045 Signif F = .0143

----- Variables in the Equation -----
 --

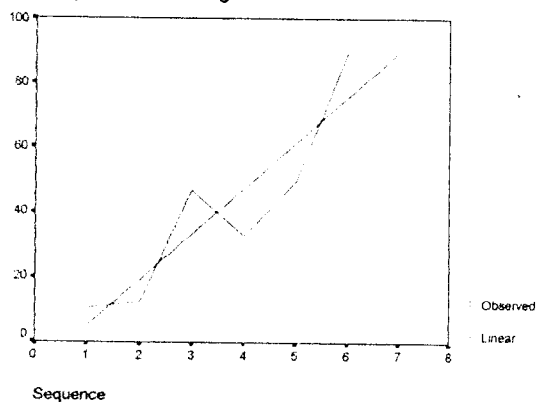
Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	14.085371	3.396240	.900736	4.147	.0143
(Constant)	-8.984800	13.226454		-.679	.5342

The following new variables are being created:

Name	Label
------	-------

FIT_5	Fit for X5 from CURVEFIT, MOD_20 LINEAR
-------	---

Perputaran hutang



Curve Fit

MODEL: MOD_21.

Dependent variable.. X6

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .89361
 R Square .79855
 Adjusted R Square .74818
 Standard Error 6.38066

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	645.52650	645.52650
Residuals	4	162.85108	40.71277

F = 15.85563 Signif F = .0164

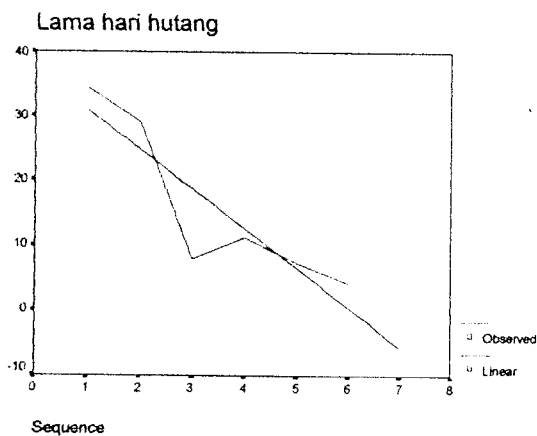
----- Variables in the Equation -----
 --

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-6.073486	1.525269	-.893614	-3.982	.0164
(Constant)	36.870867	5.940067		6.207	.0034

The following new variables are being created:

Name	Label
------	-------

FIT_6	Fit for X6 from CURVEFIT, MOD_21 LINEAR
-------	---



Curve Fit

MODEL: MOD_22.

—

Dependent variable.. X7

Mechod.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .86319
 R Square .74509
 Adjusted R Square .66012
 Standard Error .16531

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.23963040	.23963040
Residuals	3	.08198160	.02732720

F = 8.76893 Signif F = .0595

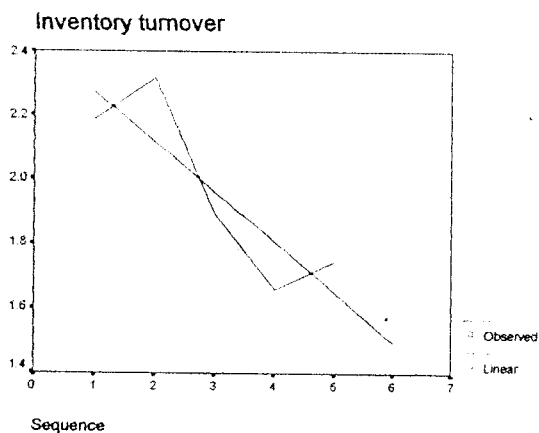
----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.154800	.052275	-.863187	-2.961	.0595
(Constant)	2.424400	.173378		13.983	.0008

The following new variables are being created:

Name	Label
------	-------

FIT_7	Fit for X7 from CURVEFIT, MOD_22 LINEAR
-------	---



Curve Fit

MODEL: MOD_24.

Dependent variable.. X8

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .87091
 R Square .75849
 Adjusted R Square .67799
 Standard Error 15.21235

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	2180.3771	2180.3771
Residuals	3	694.2472	231.4157

F = 9.42191 Signif F = .0546

----- Variables in the Equation -----
 --

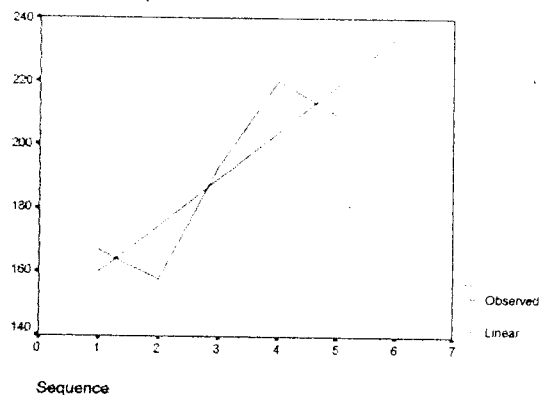
Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	14.766100	4.810569	.870914	3.070	.0546
(Constant)	145.019100	15.954852		9.089	.0028

The following new variables are being created:

Name	Label
------	-------

FIT_8	Fit for X8 from CURVEFIT, MOD_24 LINEAR
-------	---

lama hari persediaan



Curve Fit

MODEL: MOD_29.

--

Dependent variable.. X9

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .22103
 R Square .04886
 Adjusted R Square -.26819
 Standard Error .08781

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.00118810	.00118810
Residuals	3	.02313070	.00771023

F = .15409 Signif F = .7209

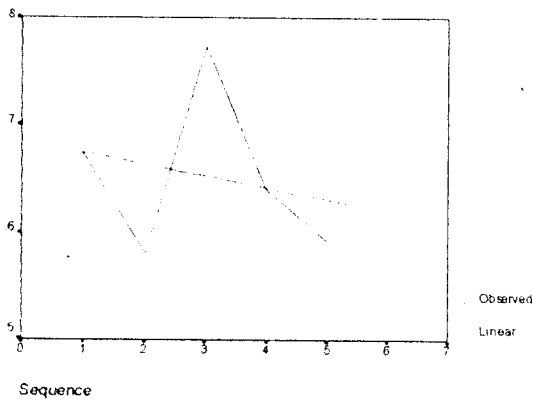
----- Variables in the Equation -----
 --

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.010900	.027767	-.221032	-.393	.7209
(Constant)	.684900	.092094		7.437	.0050

The following new variables are being created:

Name Label
 FIT_9 Fit for X9 from CURVEFIT, MOD_29 LINEAR

Debt to equity



Curve Fit

MODEL: MOD_31.

--

Dependent variable.. X10

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .46573
 R Square .21690
 Adjusted R Square -.04413
 Standard Error 12.03521

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	120.36042	120.36042
Residuals	3	434.53904	144.84635

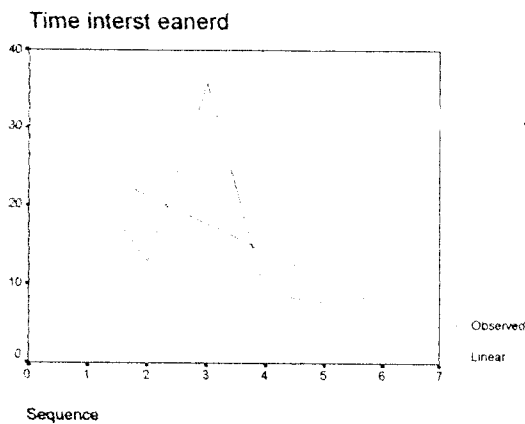
F = .83095 Signif F = .4292

----- Variables in the Equation -----
--

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-3.469300	3.805868	-.465731	-.912	.4292
(Constant)	28.092900	12.622638		2.226	.1125

The following new variables are being created:

Name	Label
FIT_10	Fit for X10 from CURVEFIT, MOD_31 1 LINEAR



Curve Fit

MODEL: MOD_41.

Dependent variable.. X11

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .54635
 R Square .29850
 Adjusted R Square .06466
 Standard Error .06381

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.00519840	.00519840
Residuals	3	.01221680	.00407227

F = 1.27654 Signif F = .3407

----- Variables in the Equation -----
 --

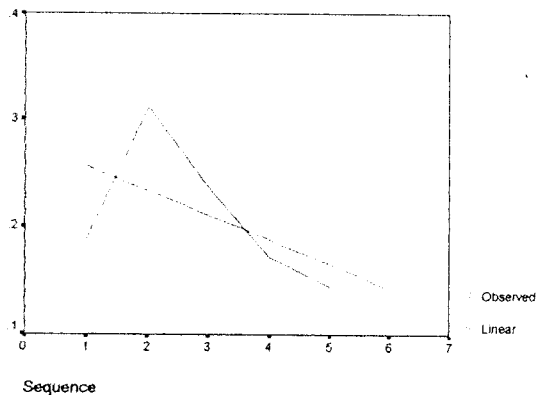
Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.022800	.020180	-.546350	-1.130	.3407
(Constant)	.279000	.066929		4.169	.0251

The following new variables are being created:

Name	Label
------	-------

FIT_11	Fit for X11 from CURVEFIT, MOD_41 LINEAR
--------	--

ROA



Curve Fit

MODEL: MOD_45.

Dependent variable.. X12

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .56254
 R Square .31645
 Adjusted R Square .08860
 Standard Error .08479

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.00998560	.00998560
Residuals	3	.02156920	.00718973

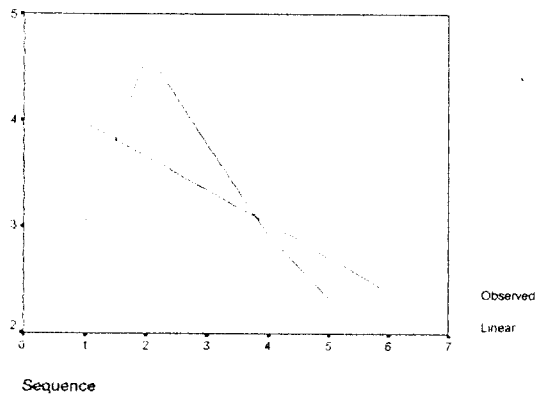
F = 1.38887 Signif F = .3236

----- Variables in the Equation -----
 --

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.031600	.026814	-.562541	-1.179	.3236
(Constant)	.429000	.088931		4.824	.0170

The following new variables are being created:

Name	Label
FIT_13	Fit for X12 from CURVEFIT, MOD_45 LINEAR
ROE	



Curve Fit

MODEL: MOD_46.

Dependent variable.. X13

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .92136
 R Square .84890
 Adjusted R Square .79853
 Standard Error .05638

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.05358240	.05358240
Residuals	3	.00953760	.00317920

F = 16.85405 Signif F = .0262

----- Variables in the Equation -----

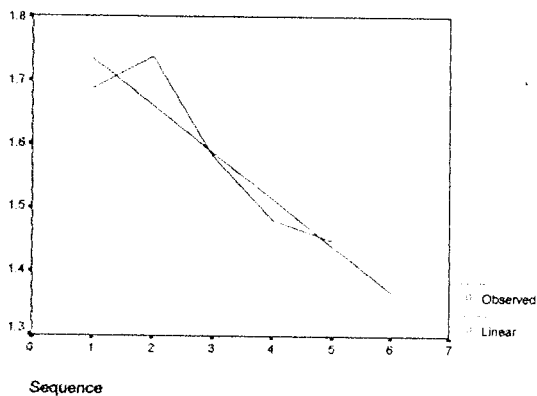
Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.073200	.017830	-.921356	-4.105	.0262
(Constant)	1.806600	.059136		30.550	.0001

The following new variables are being created:

Name Label

FIT_13 Fit for X13 from CURVEFIT, MOD_46 LINEAR

Perputaran total aktiva



Curve Fit

MODEL: MOD_50.

Dependent variable.. X14

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .72499
 R Square .52560
 Adjusted R Square .40700
 Standard Error .31357

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.43576470	.43576470
Residuals	4	.39331013	.09832753

F = 4.43177 Signif F = .1030

----- Variables in the Equation -----

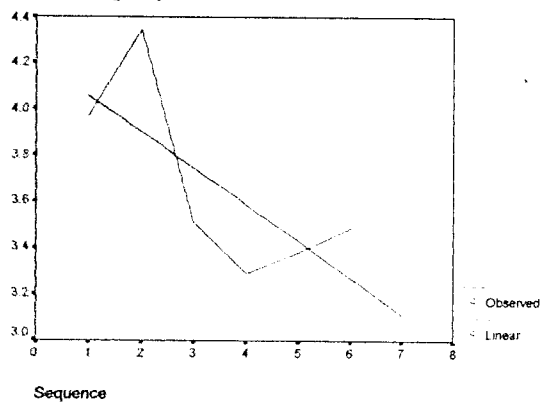
Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.157800	.074958	-.724985	-2.105	.1030
(Constant)	4.215133	.291920		14.439	.0001

The following new variables are being created:

Name	Label
------	-------

FIT_14	Fit for X14 from CURVEFIT, MOD_50 LINEAR
--------	--

Working kapital turn over



Curve Fit

MODEL: MOD_1.

Dependent variable.. X15

Method.. CUBIC

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .99985
 R Square .99970
 Adjusted R Square .99924
 Standard Error .04230

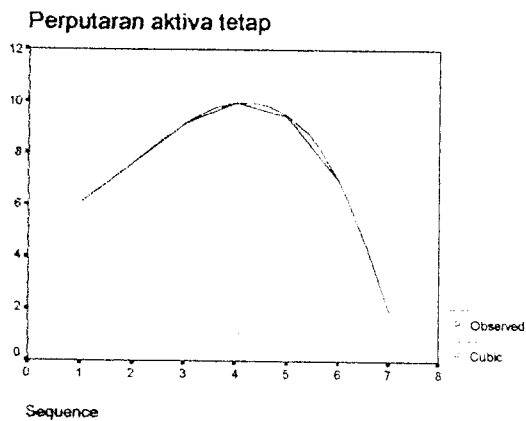
Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	3	11.803929	3.9346431
Residuals	2	.003578	.0017891

F = 2199.25577 Signif F = .0005

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	.417661	.173766	.508469	2.404	
.1381					
Time**2	.625135	.055604	5.442090	11.243	
.0078					
Time**3	-.107241	.005254	-5.818419	-20.410	
.0024					
(Constant)	5.131667	.152506		33.649	
.0009					



Curve Fit

MODEL: MOD_56.

Dependent variable.. X16 Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .84325
 R Square .71107
 Adjusted R Square .61477
 Standard Error 304.65732

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	685289.25	685289.25
Residuals	3	278448.24	92816.08

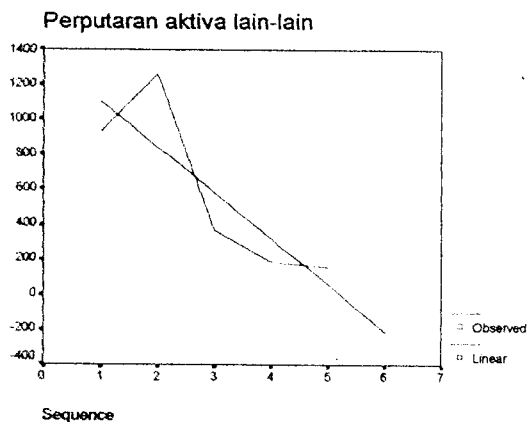
F = 7.38330 Signif F = .0727

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-261.780300	96.341103	-.843252	-2.717	.0727
(Constant)	1364.174700	319.527291	.	4.269	.0236

The following new variables are being created:

Name	Label
FIT_16	Fit for X16 from CURVEFIT, MOD_56 LINEAR



Curve Fit

MODEL: MOD_68.

Dependent variable.. X17

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .70739
 R Square .50040
 Adjusted R Square .33387
 Standard Error .02043

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.00125440	.00125440
Residuals	3	.00125240	.00041747

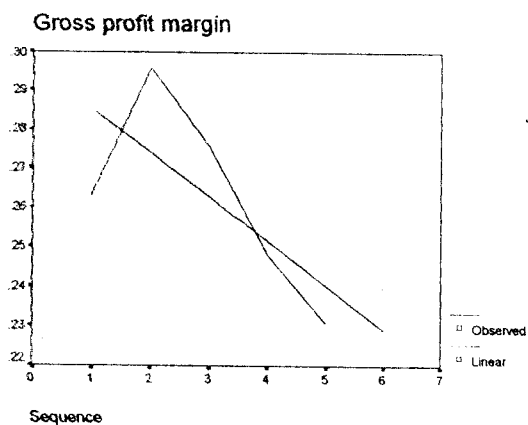
F = 3.00479 Signif F = .1814

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.011200	.006461	-.707389	-1.733	.1814
(Constant)	.296400	.021429		13.832	.0008

The following new variables are being created:

Name	Label
FIT_17	Fit for X17 from CURVEFIT, MOD_68 LINEAR



Curve Fit

MODEL: MOD_71.

Dependent variable.. X18

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .83369
 R Square .69504
 Adjusted R Square .54256
 Standard Error .00607

Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	.00016820	.00016820
Residuals	2	.00007380	.00003690

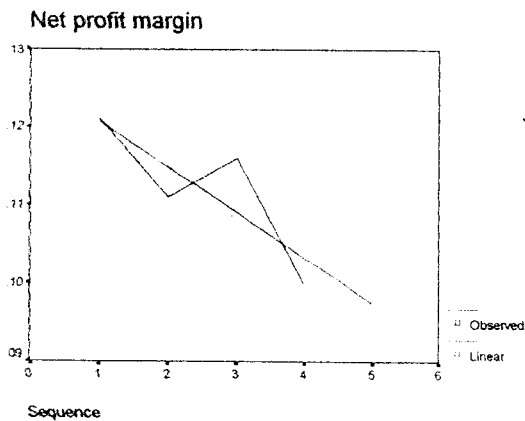
F = 4.55827 Signif F = .1663

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.005800	.002717	-.833691	-2.135	.1663
(Constant)	.126500	.007440		17.003	.0034

The following new variables are being created:

Name	Label
FIT_18	Fit for X18 from CURVEFIT, MOD_71 LINEAR



Curve Fit

MODEL: MOD_80.

Dependent variable.. X19

Method.. QUADRATI

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .92831
 R Square .86176
 Adjusted R Square .76960
 Standard Error .01248

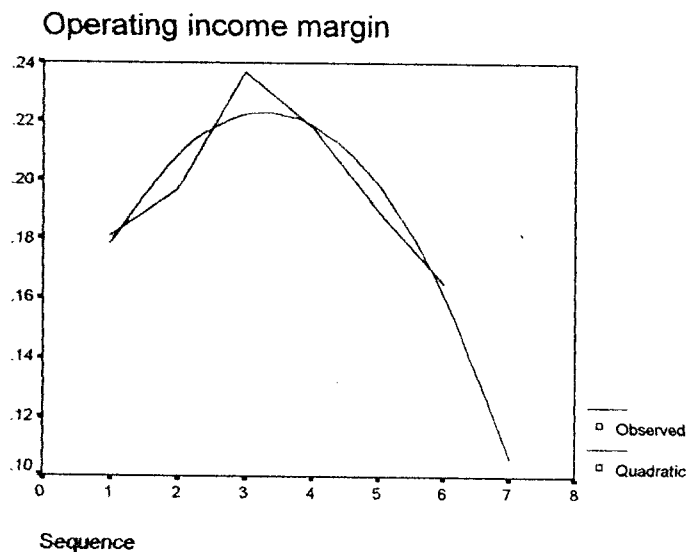
Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	2	.00291346	.00145673
Residuals	3	.00046737	.00015579

F = 9.35058 Sigrif F = .0514

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	.055986	.014607	4.027953	3.833	
Time**2	-.008500	.002043	-4.372986	-4.161	
(Constant)	.130800	.022328		5.858	



Curve Fit

MODEL: MOD_90.

Dependent variable.. X20

Method.. QUADRATI

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .90973
 R Square .82760
 Adjusted R Square .71267
 Standard Error .01216

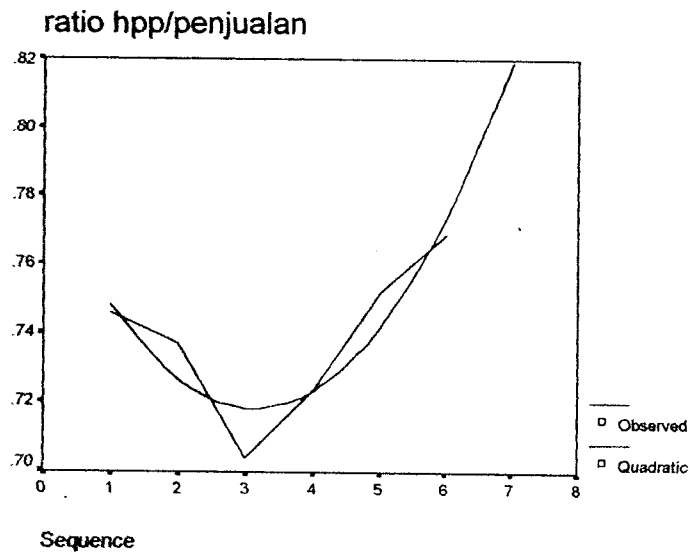
Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	2	.00212805	.00106402
Residuals	3	.00044329	.00014776

F = 7.20093 Signif F = .0716

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.041607	.014226	-3.432478	-2.925	
Time**2	.006679	.001989	3.939812	3.357	
(Constant)	.783000	.021745		36.009	



Curve Fit

MODEL: MOD_92.

Dependent variable.. X21

Method.. QUADRATIC

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .98986
 R Square .97982
 Adjusted R Square .96637
 Standard Error .00104

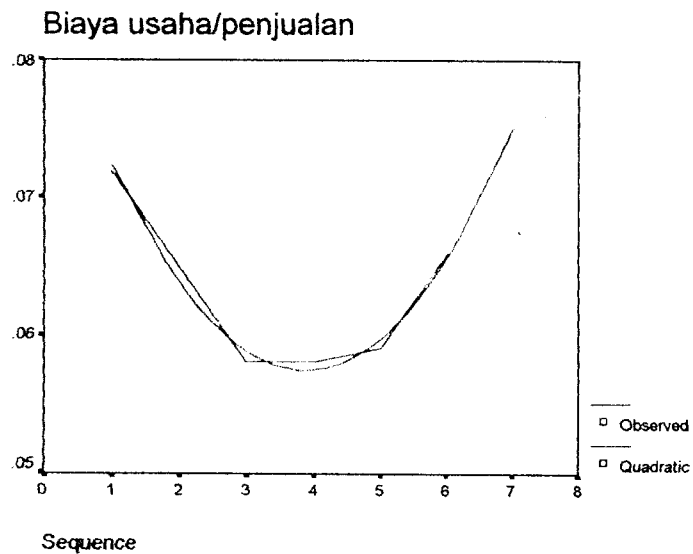
Analysis of Variance:

	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	2	.00015677	.00007839
Residuals	3	.00000323	.00000108

F = 72.83628 Signif F = .0029

----- Variables in the Equation -----

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig
Time	-.014121	.001214	-4.670224	-11.631	.0014
Time**2	.001821	.000170	4.307480	10.728	.0017
(Constant)	.084800	.001856		45.696	.0000



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 1998 DAN 1997/DECEMBER 31, 1998 AND 1997

AKTIVA	Catatan/ Note	1998	1997	ASSETS
		Rp	Rp	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	557,328,200,874	43,108,916,256	CASH AND CASH EQUIVALENTS
SAHAM YANG MUDAH DIJUAL	2f	553,500,000	922,500,000	MARKETABLE SHARES
PIUTANG USAHA:	2e,2n,3,5			TRADE RECEIVABLES:
Pihak ketiga		113,775,528,172	79,794,157,442	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		851,772,229,386	547,382,704,533	Related parties
PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	2n,3,6	26,791,008,281	22,983,138,516	RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES
PIUTANG LAIN-LAIN	7	55,928,603,197	24,814,691,125	OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN	2d,8	3,467,864,356,305	3,252,587,767,892	INVENTORIES
UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN	25	14,992,543,527	39,721,503,578	ADVANCES FOR THE PURCHASE OF INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	9	6,288,293,205	12,441,044,411	PREPAID TAXES
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		6,481,364,945	5,574,509,124	PREPAID EXPENSES
JUMLAH AKTIVA LANCAR		5,101,773,627,892	4,029,330,932,877	TOTAL CURRENT ASSETS
INVESTASI JANGKA PANJANG	2g,10	26,311,403,388	25,770,165,823	LONG-TERM INVESTMENTS
AKTIVA TETAP	2h,11			FIXED ASSETS
HARGA PEROLEHAN/NILAI REVALUASI		2,236,771,745,418	1,991,207,107,938	COST/REVALUATION
AKUMULASI PENYUSUTAN		(839,692,603,731)	(754,554,055,839)	ACCUMULATED DEPRECIATION
NILAI BUKU AKTIVA TETAP		1,397,079,141,687	1,236,653,052,099	NET BOOK VALUE OF FIXED ASSETS
AKTIVA LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP	25	1,748,242,500	1,286,205,000	ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS
UANG JAMINAN		1,055,497,900	955,497,900	GUARANTY DEPOSITS
BEBAN DITANGGUHKAN, setelah amortisasi	2i	315,833,317	912,873,761	DEFERRED CHARGES, net of amortization
GOODWILL, setelah amortisasi	2j	4,632,681,911	4,941,506,036	GOODWILL, net of amortization
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN		7,752,237,628	8,098,082,699	TOTAL OTHER ASSETS
JUMLAH AKTIVA		6,532,916,408,595	5,299,850,233,498	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 1998 DAN 1997/DECEMBER 31, 1998 AND 1997

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Note	1998	1997	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
		Rp	Rp	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
HUTANG BANK JANGKA PENDEK	12	610,882,180,304	705,162,143,689	SHORT-TERM BANK LOANS
HUTANG USAHA:	2n,3,13			TRADE PAYABLES:
Pihak ketiga		526,031,667,469	505,482,949,120	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		57,828,148,495	21,181,831,899	Related parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		112,900,172,354	84,141,748,438	ACCRUED EXPENSES
HUTANG PAJAK	2i,14	201,763,563,180	150,319,982,488	TAXES PAYABLE
HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK	15	887,830,161,822	650,845,360,707	EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES
HUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	2n,3,16	3,019,020,054	10,490,923,244	PAYABLES TO RELATED PARTIES
HUTANG LAIN-LAIN		1,764,941,328	7,598,163,307	OTHER PAYABLES
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		2,402,019,855,006	2,135,223,102,892	TOTAL CURRENT LIABILITIES
HAK MINORITAS		3,192,795	961,194	MINORITY INTEREST
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM, nilai nominal				SHARE CAPITAL, per value
Rp 500 per saham:				Rp 500 per share:
Modal dasar				Authorized capital
Rp 1.158.000.000.000				Rp 1,158,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
1.924.088.000 saham	1a,17	982,044,000,000	962,044,000,000	1,924,088,000 shares
AGIO SAHAM	1a,18	53,700,150,000	53,700,150,000	CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR
SELISIH PENILAIAN KEMBALI				REVALUATION INCREMENT, accounting basis
AKTIVA TETAP, basis akuntansi	2h,19	86,368,005,024	-	RETAINED EARNINGS
SALDO LABA		3,028,783,205,770	2,148,882,019,412	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH EKUITAS		4,130,893,360,794	3,164,628,169,412	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6,532,916,408,595	5,299,850,233,498	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

V

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 1998 DAN 1997/YEARS ENDED DECEMBER 31, 1998 AND 1997

	Catatan/ Note	1998 Rp	1997 Rp	
	PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	2c,3,20	<u>9,973,172,302,359</u>	<u>7,517,908,538,297</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,3,21	<u>(7,352,018,781,665)</u>	<u>(5,610,553,699,228)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR		2,621,153,520,694	1,907,354,837,069	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	22	(470,768,168,443)	(364,972,724,077)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	23	<u>(181,731,819,710)</u> <u>(652,499,988,153)</u>	<u>(178,124,410,088)</u> <u>(543,097,134,165)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA		1,968,653,532,541	1,364,257,702,904	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN:				OTHER INCOME AND EXPENSES:
Pendapatan bunga	✓	39,260,129,285	11,797,734,577	<i>Interest income</i>
Beban bunga	✓	(152,431,559,171)	(59,026,404,128)	<i>Interest expense</i>
Rugi kurs, bersih	2k	(287,836,086,118)	(30,717,535,406)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Laba (rugi) investasi jangka panjang (metode ekuitas)	2g	190,015,702	(424,069,251)	<i>Gain (loss) on long-term investment (equity method)</i>
Beban lainnya, bersih		<u>(9,051,787,151)</u> <u>(409,869,287,453)</u>	<u>(431,832,437)</u> <u>(78,802,106,645)</u>	<i>Miscellaneous expenses, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN	✓	1,558,784,245,088	1,285,455,596,259	CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2i,14	<u>(447,992,059,867)</u>	<u>(378,643,351,890)</u>	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S PROFIT
LABA SEBELUM HAK MINORITAS				INTEREST IN SUBSIDIARY'S PROFIT
DALAM LABA ANAK PERUSAHAAN		1,110,792,185,221	908,812,244,369	MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S PROFIT
HAK MINORITAS DALAM LABA ANAK PERUSAHAAN		<u>(438,863)</u>	<u>(163,578)</u>	NET PROFIT
LABA BERSIH		<u>1,110,791,746,358</u>	<u>906,812,080,791</u>	
Laba per saham:	2m			Earnings per share:
Laba usaha		1,023	709	<i>Operating profit</i>
Laba bersih		577	471	<i>Net profit</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2000 DAN 1999/31 DECEMBER 2000 AND 1999
(Dalam jutaan Rupiah/In millions of Rupiah)

AKTIVA	Catatan/ Note	2000	1999	ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	201,875	1,080,734	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DEPOSITO JANGKA PENDEK		-	11,804	SHORT-TERM TIME DEPOSIT
SAHAM TERSEDIA UNTUK DIJUAL	2f	1,569	3,137	SHARES AVAILABLE FOR SALE
PIUTANG USAHA:	2e,2n,3,5			TRADE RECEIVABLES:
Pihak ketiga		101,297	102,637	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1,541,206	1,091,767	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN	2e,6	49,302	52,261	OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN	2d,7	7,197,500	4,250,502	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	8	20,615	18,263	PREPAID TAX
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		7,541	6,541	PREPAID EXPENSES
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN	9,33	9,539	48,634	OTHER CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>9,130,444</u>	<u>6,666,280</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
PIUTANG HUBUNGAN				RECEIVABLES FROM RELATED
ISTIMEWA	2e,2n,3,10	4,115	10,962	PARTIES
INVESTASI PADA PERUSAHAAN				INVESTMENT IN ASSOCIATED
ASOSIASI	2g,11	-	7,921	COMPANY
INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN	2g,12	6,439	6,439	OTHER LONG-TERM INVESTMENTS
AKTIVA TETAP				FIXED ASSETS
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Net of accumulated depreciation
sebesar Rp 1.062.486 juta pada tahun 2000				of Rp 1,062,486 million in 2000
dan Rp 946.308 juta pada tahun 1999	2h,13	1,626,388	1,379,508	and Rp 946,308 million in 1999
GOODWILL				GOODWILL
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi				Net of accumulated amortization of
sebesar Rp 2.162 juta pada tahun 2000 dan				Rp 2,162 million in 2000 and
Rp 1.853 juta pada tahun 1999	2j	4,015	4,324	Rp 1,853 million in 1999
AKTIVA LAIN-LAIN	2i,14,33	71,794	1,482	OTHER ASSETS
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>1,712,751</u>	<u>1,410,636</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		<u>10,843,195</u>	<u>8,076,916</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2000 DAN 1999/31 DECEMBER 2000 AND 1999

(Dalam jutaan Rupiah/In millions of Rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2000	1999	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
PINJAMAN JANGKA PENDEK	15	2,731,973	248,500	SHORT-TERM LOANS
HUTANG USAHA:	2n,3,16			TRADE PAYABLES:
Pihak ketiga		298,939	160,295	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		32,754	31,930	Related parties
HUTANG PAJAK	21,17	180,623	484,196	TAXES PAYABLE
HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK	18	948,079	1,099,143	EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	19	169,440	118,125	ACCRUED EXPENSES
KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN	20	200,537	1,598	OTHER CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		4,562,345	2,143,787	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA	2n,3,21	2,346	2,001	PAYABLES TO RELATED PARTIES
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih	21,17	167,391	137,575	DEFERRED TAX LIABILITIES, net
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		169,737	139,576	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
HAK MINORITAS		5	4	MINORITY INTEREST
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM, nilai nominal				SHARE CAPITAL, par value of
Rp 500 per saham:				Rp 500 per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2.316.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	1a,22	962,044	962,044	1.924.088.000 shares
AGIO SAHAM	1a,23	53,700	53,700	CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR
(RUGI) LABA BELUM DIREALISASI ATAS SAHAM TERSEDIA UNTUK DIJUAL	2f	(1,292)	276	UNREALIZED (LOSS) GAIN ON SHARES AVAILABLE FOR SALE
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	2h,24	93,129	93,129	REVALUATION INCREMENT
SALDO LABA		5,003,527	4,684,400	RETAINED EARNINGS
JUMLAH EKUITAS		6,111,108	5,793,549	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10,843,195	8,076,916	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2000 DAN 1999/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2000 AND 1999
(Dalam jutaan Rupiah/In millions of Rupiah)

	<i>Catatan/ Note</i>	2000	1999	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	2c,3,25	14,964,674	12,694,605	SALES/OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,3,26	(10,837,213)	(8,943,319)	COST OF SALES
LABA KOTOR		<u>4,127,461</u>	<u>3,751,286</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	27	(602,075)	(520,342)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	28	(270,723)	(218,549)	<i>General and administrative expense</i>
		<u>(872,798)</u>	<u>(738,891)</u>	
LABA USAHA		3,254,663	3,012,395	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSE)
Laba penjualan aktiva tetap	13	2,220	5,790	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Pendapatan bunga		✓ 104,009	163,966	<i>Interest income</i>
Beban bunga		✓ (91,016)	(47,021)	<i>Interest expense</i>
(Rugi) laba kurs. bersih	2k	(95,034)	39,153	<i>Foreign exchange (loss) gain, net</i>
Pendapatan (beban) lainnya, bersih		7,788	(17,224)	<i>Miscellaneous income (expenses), net</i>
		<u>(72,033)</u>	<u>144,664</u>	
BAGIAN RUGI PERUSAHAAN				SHARE IN LOSS OF ASSOCIATED COMPANIES
ASOSIASI	2g	(235)	(452)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>✓ 3,182,395</u>	<u>3,156,607</u>	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	2i,17	(939,179)	(879,974)	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		<u>2,243,216</u>	<u>2,276,633</u>	MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS				SUBSIDIARY'S NET PROFIT
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(1)	(1)	NET PROFIT
LABA BERSIH		<u>2,243,215</u>	<u>2,276,632</u>	
Laba per saham (dalam Rupiah):	2m,29			Earnings per share (in Rupiah)
Laba usaha		1,692	1,566	<i>Operating profit</i>
Laba bersih		1,156	1,183	<i>Net profit</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2002 DAN 2001/31 DECEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

AKTIVA	Caratan/ Note	2002	2001	ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2a,4	464,982	237,848	CASH AND CASH EQUIVALENTS
SAHAM TERSEDIA UNTUK DIJUAL	2f	3,137	1,292	SHARES AVAILABLE FOR SALE
PIUTANG USAHA:	2e,2n,3,5			TRADE RECEIVABLES:
Pihak ketiga		23,17	134,874	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1,418,251	1,472,419	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN	2e,6	47,879	43,946	OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN	2d,7	9,381,700	9,103,779	INVENTORIES
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	8	7,477	10,520	PREPAID TAX
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		22,768	11,004	PREPAID EXPENSES
AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN	9,32	121,653	107,536	OTHER CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>11,491,018</u>	<u>11,123,218</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
PIUTANG HUBUNGAN				RECEIVABLES FROM RELATED
ISTIMEWA	2e,2n,3,10	10,525	5,523	PARTIES
INVESTASI JANGKA PANJANG	2g,11	6,439	6,439	LONG-TERM INVESTMENTS
AKTIVA TETAP				FIXED ASSETS
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.410.858 juta pada tahun 2002 dan Rp 1.212.235 juta pada tahun 2001	2h,12	3,800,069	2,191,965	Net of accumulated depreciation of Rp1,410,858 million in 2002 and Rp1,212,235 million in 2001
GOODWILL				GOODWILL
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.780 juta pada tahun 2002 dan Rp 2.471 juta pada tahun 2001	2j	3,397	3,706	Net of accumulated amortization of Rp 2,780 million in 2002 and Rp 2,471 million in 2001
AKTIVA LAIN-LAIN	2i,13,32	141,255	117,273	OTHER ASSETS
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>3,961,685</u>	<u>2,324,906</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		<u>15,452,703</u>	<u>13,448,124</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

NERACA KONSOLIDASI/CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DESEMBER 2002 DAN 2001/31 DECEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan/ Note	2002	2001	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES:
PINJAMAN JANGKA PENDEK	14	3,028,379	3,062,456	SHORT-TERM LOANS
HUTANG USAHA:	2n,3,15			TRADE PAYABLES:
Pihak ketiga		158,846	209,788	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		20,575	62,433	Related parties
HUTANG PAJAK	21,16	157,854	128,114	TAXES PAYABLE
HUTANG CUKAI DAN PPN ROKOK	17	1,322,235	1,246,052	EXCISE DUTY AND VAT PAYABLES
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	18	199,938	203,747	ACCRUED EXPENSES
KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN	19	639,231	145,936	OTHER CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		5,527,058	5,058,526	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA	2n,3,20	627	509	PAYABLES TO RELATED PARTIES
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	21,16	215,309	190,891	DEFERRED TAX LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		215,936	191,400	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
HAK MINORITAS		8	6	MINORITY INTEREST
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM, nilai nominal				SHARE CAPITAL, par value of
Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				Rp 500 (whole rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2.316.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	1a,21	962,044	962,044	1.924.088.000 shares
AGIO SAHAM	1a,22	53,700	53,700	CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR
LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI ATAS SAHAM TERSEDIA UNTUK DIJUAL	2f	276	(1,569)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SHARES AVAILABLE FOR SALE
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	2h,23	93,129	93,129	REVALUATION INCREMENT
SALDO LABA		8,600,552	7,090,888	RETAINED EARNINGS
JUMLAH EKUITAS		9,709,701	8,198,192	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15,452,703	13,448,124	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASU/CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2002 AND 2001**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Note	2002	2001	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA	2c,3,24	20,939,084	17,970,450	SALES/OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,3,25	(16,108,007)	(13,519,452)	COST OF SALES
LABA KOTOR		4,831,077	4,450,998	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban penjualan	26	(939,687)	(711,394)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(436,360)	(349,627)	General and administrative expenses
		(1,376,047)	(1,061,021)	
LABA USAHA		3,455,030	3,389,977	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba penjualan aktiva tetap	12	4,553	2,088	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga		✓ 16,179	13,538	Interest income
Beban bunga		✓ (442,351)	(384,106)	Interest expense
Rugi kurs, bersih	2k	(23,011)	(40,582)	Foreign exchange loss, net
(Beban) pendapatan lainnya, bersih		(3,688)	4,177	Miscellaneous (expense) income, net
		(448,318)	(404,885)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		✓ 3,006,712	2,985,092	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK:	2l,16			INCOME TAX EXPENSE:
Pajak kini		(895,401)	(874,230)	Current
Pajak tangguhan		(24,418)	(23,500)	Deferred
		(919,819)	(897,730)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN LABA BERSIH		2,086,893 (2) 2,086,891	2,087,362 (1) 2,087,361	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST MINORITY INTEREST IN SUBSIDIARY'S NET PROFIT NET PROFIT
Laba per saham (dalam rupiah penuh):	2m,28			Earnings per share (in whole rupiah):
Laba usaha		1,796	1,762	Operating profit
Laba bersih		1,085	1,085	Net profit

lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.